

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN KOMUNIKASI MATEMATIKA SISWA KELAS V  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 173/X LAMBUR II KECAMATAN  
SABAK TIMUR KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**

**SKRIPSI**



Oleh:

**KHOM SATUM  
NIM. 204190017**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN KOMUNIKASI MATEMATIKA SISWA KELAS V  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 173/X LAMBUR II KECAMATAN  
SABAK TIMUR KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**

**SKRIPSI**

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)  
Dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**KHOM SATUM  
NIM. 204190017**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

**NOTA DINAS**

Hal : **Nota Dinas**  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan sepenuhnya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa :

Nama : Khom Satum  
NIM : 204190017  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 16 Mei 2023  
Mengetahui,  
**Pembimbing I**

  
**Dr. Minnah El Widdah, M.Ag**  
NIP. 197009071997032003

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan sepenuhnya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa :

Nama : Khom Satum  
NIM : 204190017  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 16 Mei 2023  
Mengetahui,  
Pembimbing II



Tabroni. S. Ag. M. Pd. I  
NIP. 197004031996031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jl.Jambi-Ma.Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365  
Telp/Fax: (0741)58183 – 584118 Website: www.uinjambi.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - 404 /D-I/KP.01.2/07/ 2023

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Problem Solving Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur”. Yang telah dimunaqasyahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 30 Mei 2023  
Jam : 08.00 WIB - Selesai  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah II FTK UIN STS Jambi  
Nama : Khom Satum  
NIM : 204190017  
Judul : Penerapan Model Problem Solving Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ikhtiati, M.Pd.I (Ketua Sidang)		17-07-2023
2.	Andi Nurhasanah, M.Pd (Sekretaris Sidang)		17-07-2023
3.	Dr. AA. Musyafa, M.Pd.I (Penguji I)		17-07-2023
4.	Kiki Fatmawati, M.Pd.I (Penguji II)		18-07-2023
5.	Dr. Minnah Elwiddah, M.Ag (Pembimbing I)		18-07-2023
6.	Tabroni, S.Ag, M.Pd.I (Pembimbing II)		17-07-2023

Jambi, 10 Juli 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd  
NIP. 196707111992032004



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian –bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma ,kaidah ,dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari di temukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu ,saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku.

Jambi, 11 April 2023

Yang Menyatakan



Khom Satum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga  
2. Dilarang memperbanyak, sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

## PERSEMBAHAN

### Alhamdu Lillahi Robbil `Alamin....

Sujud syukur ku persembahkan kepada Allah SWT. Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas takdir-Mu, yang telah menjadikanku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman, bersabar dalam perjuangan ku ini dan untaian shalawat serta salam kepada **Nabi Besar Muhammad SAW** semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita.

### Ku persembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayahanda tercinta **Widiyanto** dan Ibunda tercinta **Suminten** untuk curahan do`a, cinta dan kasih sayang mereka yang tak terhingga.
2. Kakakku tercinta **Wiwit Lestari S.E** atas semua perhatian, saran dan nasehat selama ini yang teramat sangat berharga.
3. Segenap dosen-dosenku yang telah korbankan sebahagian waktunya untuk membimbingku.
4. Segenap guru-guruku yang sudah sangat letih dan payah mendidikku.
5. Teman-teman **PGMI seperjuangan**, kerabat, handai taulan, dan semua yang sudah berpartisipasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Jambi                      2023

Penulis

Khom Satum

NIM. 204190017

## MOTTO

طَحْبَةُ مِائَةِ سُنْبُلَةٍ كُلِّ فِي سَنَابِلِ سَبْعِ أَنْبَتٍ حَبَّةٍ كَمَثَلِ اللَّهِ سَبِيلٍ فِي أَمْوَالِهِمْ يُنْفِقُونَ الَّذِينَ مَثَلُ  
٢٦١ عَلِيمٌ وَاسِعٌ وَاللَّهُ ط يَشَاءُ لِمَنْ يُضَاعِفُ وَاللَّهُ

*Artinya : Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, Dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui (QS. Al-Baqarah : 261)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur”.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian studi saya hingga terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari pihak yang memberikan motivasi baik moral maupun materil, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Serta Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE, M.El, Bapak Prof. Dr. As’ad Isma, M.Pd dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, MA selaku Wakil Rektor 1, 2, dan 3 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadillah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Serta Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd, Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I dan Ibu Dr. Yusria, M.Ag selaku Dekan 1, 2, dan 3 UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
3. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd.I selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dra. Minnah El Widdah , M.Ag Selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Tabroni, S.Ag, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing II yang telah

meluangkan waktu dan mencurahkan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 khususnya Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Terima kasih atas kasih sayang, do'a dan motivasi dari semua pihak semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan juga pembaca sekalian. Amiin ya Robbal Alamin.

Jambi, 2023

Penulis

Khom Satum

NIM. 204190017

## ABSTRAK

Nama : Khom Satum  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Model Problem Solving Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Skripsi ini membahas tentang, Penerapan Model Problem Solving Pada Pembelajaran matematika materi bangun ruang Siswa Kelas V SDN 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui bagaimana peningkatan keterampilan komunikasi matematika siswa kelas V dengan menerapkan model pembelajaran Problem Solving . Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sedangkan objek penelitian adalah penerapan pembelajaran matematika dengan menggunakan model Problem Solving, dengan materi bangun ruang. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dan empat tahap meliputi: 1)Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan rubrik penilaian keterampilan komunikasi matematika siswa. Menggunakan analisis kualitatif untuk analisis data, termasuk pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Solving dapat meningkatkan keterampilan komunikasi matematika siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan yang terjadi pada siklus pada siklus I diperoleh rata rata persentase sebesar 61% sedangkan pada siklus II diperoleh rata rata persentase sebesar 80%. Hasil observasi aktifitas mengajar guru pada siklus I diperoleh persentase sebesar 69,2% sedangkan pada siklus II diperoleh rata rata persentase sebesar 81,53%. hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika materi taharah dengan menggunakan problem solving. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran problem solving dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Problem Solving , keterampilan komunikasi

## ABSTRACT

*Name* : Khom Satum  
*Jurusan* : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
*Judul* : Application of the Problem Solving Model to Improve the Mathematical Communication Skills of Class V Students at State Elementary School 173/X Lambur II, East Sabak District, East Tanjung Jabung Regency

This Study discusses the Application of the Problem Solving Model in Mathematical Learning on geometry materials for Class V students at SDN 173/X Lambur II, East Sabak District, East Tanjung Jabung Regency. The purpose of this study was to find out how to improve the mathematical communication skills of fifth grade students by applying the Problem Solving learning model. This research is a class action research (Classroom Action Research). The subjects of this study were fifth grade students at 173/X Lambur II Public Elementary School, East Sabak District, East Tanjung Jabung Regency, while the object of research was the application of mathematics learning using the Problem Solving model, with geometrical material. This research was carried out in three cycles and four stages including: 1) Planning, 2) Action, 3) Observation, 4) Reflection. Data obtained through interviews, observation, documentation and rubric assessment of students' mathematical communication skills. Using qualitative analysis for data analysis, including data collection, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the application of the Problem Solving learning model could improve students' mathematical communication skills in the learning process. The increase that occurred in the cycle in cycle I obtained an average percentage of 61% while in cycle II obtained an average percentage of 80%. The results of observing the teacher's teaching activities in the first cycle obtained a percentage of 69.2% while in the second cycle an average percentage was obtained of 81.53%. this shows that there is an increase in student learning activity in the process of learning mathematics in taharah material by using problem solving. So it can be concluded that the problem solving learning model can increase the learning activities of fifth grade students at State Elementary School 173/X Lambur II, East Sabak District, East Tanjung Jabung Regency.

Keywords: Problem Solving Learning Model, communication skills

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
NOTA DINAS .....	iii
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI .....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Studi Relevan.....	16
C. Hipotesis Tindakan.....	16
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
C. Rancangan Penelitian.....	20
D. Desain Tindakan dan Prosedur Tindakan.....	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak, sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

E. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	24
F. Sumber Data.....	25
G. Teknik Pengumpulan Data.....	25
H. Teknik Analisis Data.....	27
I. Kriteria Keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....	30

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	32
B. Temuan Khusus.....	40
C. Prosedur Penelitian.....	43
D. Pembahasan.....	63
E. Interpretasi Hasil Data.....	64
F. Pembahasan.....	67

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran .....	70
C. Penutup .....	71

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lembar observasi komunikasi matematika siswa.....	28
Tabel 3.2 Lembar observasi aktifitas guru.....	29
Tabel 4.1 Profil SD Negeri 173/X Lambur II Sabak Timur.....	33
Tabel 4.2 struktur organisasi SD Negeri 173/X Lambur II.....	35
Tabel 4.3 data nama guru dan pegawai di SD Negeri 173/X Lambur II.....	36
Tabel 4.4 jumlah siswa dan siswi SD Negeri 173/X Lambur II.....	37
Tabel 4.5 data siswa kelas V SD Negeri 173/X Lambur II.....	37
Tabel 4.6 jumlah ruangan di SD Negeri 173/X Lambur II.....	39
Tabel 4.7 Kondisi awal keterampilan komunikasi matematika siswa.....	40
Tabel 4.8 Daftar Kelompok Belajar Siswa.....	45
Tabel 4.9 Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siswa.....	49
Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru.....	50
Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa.....	52
Tabel 4.12 Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siswa.....	58
Tabel 4.13 Hasil observasi mengajar guru (silkus2).....	60
Tabel 4.14 Hasil Belajar Siswa.....	61
Tabel 4.15 Presentase Keterampilan Komunikasi Matematika Siswa.....	64
Tabel 4.16 Presentase Keterampilan Komunikasi Matematika Siswa.....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1</b> Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis Mc Taggar .....	24
<b>Gambar 4.1</b> Gerbang pintu masuk SDN 173/X Lambur II.....	32
<b>Gambar 4.2</b> Diagram Keterampilan Komunikasi Matematika Siswa .....	65
<b>Gambar 4.3</b> Diagram aktifitas mengajar guru menggunakan Model Problem Solving .....	66
<b>Gambar 4.4</b> Diagram hasil belajar siswa menggunakan Model Problem Solving.....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP .....	74
Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa.....	88
Lampiran 3 Dokumentasi .....	92
Lampiran 4 Instrumen Pengumpulan Data .....	96
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi .....	102
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penyusunan laporan, penerjemahan atau ringkasan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak, sebgadialan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Tujuan nasional bangsa Indonesia yang tertera dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan dapat terwujud harapan bangsa Indonesia untuk maju dan berkembang mencapai masa depan dan cita-cita bangsa Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Dasar, Fungsi, dan Tujuan pasal 3 menyebutkan Pendidikan dikatakan unggul apabila dalam prosesnya melahirkan dan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten, baik peserta didiknya maupun guru sebagai pendidik. Pendidikan pada dasarnya adalah proses pengembangan kemampuan dan pembentukan watak yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui pengembangan baik secara formal maupun non formal. Proses pendidikan merupakan proses seseorang yang tidak tahu menjadi tahu akan materi yang disampaikan oleh guru atau sumber lain yang digunakan guru. (Saputri & Wardani, 2021)

Pendidikan sebanding dengan tujuan dan fungsi Pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang perlu di dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sangat berperan aktif dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran dan sumber daya manusia. salah satu kompetensi dan keahlian yang wajib dimiliki oleh Sumber Daya Manusia

(SDM) abad 21 yaitu kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah. (Alvia et al., 2020)

Dalam proses pembelajaran guru harus membiasakan siswanya untuk saling berkomunikasi baik tentang pelajaran maupun hal lain, baik dengan guru maupun dengan siswa. Bahasa yang digunakan siswa dalam berkomunikasi akan memberikan dampak pada siswa itu sendiri. Penggunaan kata yang tidak baik dalam komunikasi membawa dampak negatif. Pesan yang disampaikan oleh siswa tidak dapat diterima oleh penerima pesan. Hal ini dapat memicu terjadinya kesalah pahaman atau konflik dalam berinteraksi, selain itu, membiarkan siswa menggunakan kata-kata kasar dalam berkomunikasi dapat menimbulkan kebiasaan buruk bagi anak. Penggunaan kata yang baik dalam berkomunikasi akan membawa dampak positif pada anak. Anak akan merasakan kepuasan karena tujuan yang diinginkan tercapai sehingga kepercayaan diri anak akan meningkat sehingga menjadi penentu utama keberhasilan pendidikan. (Sekali, 2018)

Komunikasi adalah cara untuk menyampaikan pemikiran, gagasan, pandangan dari komunikator kepada komunikan. Barelson dan Stener (dalam Mulyana, 2005, hal.62) mengatakan “Kemampuan komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, ketrampilan, dan sebagainya, dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, figure grafik, dan sebagainya. Tindakan atau transmisi itulah yang biasa disebut komunikasi”. Setiap manusia harus memiliki kemampuan memecahkan masalah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Rahayu, 2019)

Dengan demikian, kemampuan komunikasi merupakan hal yang essential dan perlu ditekankan di setiap aspek kehidupan termasuk dalam kegiatan pembelajaran matematika. Penekanan kemampuan komunikasi dalam matematika pada dasarnya karena matematika adalah sebuah bahasa. Bahasa tersebut berupa simbol-simbol seperti lambang, bilangan, gambar, tabel diagram atau pun metode matematika yang digunakan untuk menyampaikan pikiran dan gagasan dalam menyelesaikan masalah yang nantinya menjadi landasan dalam matematika. (Rasyid, 2020)

Dengan demikian, matematika bukan hanya alat bagi ilmu untuk berfikir logis dan kreatif tetapi matematika juga alat dalam komunikasi. Cokroft (dalam Wardhani, 2008) menyatakan bahwa “Matematika merupakan alat komunikasi yang sangat kuat, teliti, dan tidak membingungkan”. Oleh karena itu, komunikasi dalam matematika merupakan ketrampilan yang dibutuhkan dan penting dalam matematika serta pembelajaran matematika. Karena proses komunikasi dapat membantu dalam membangun makna, memperjelas pemahaman, berbagi ide, dan menjadikan ide-ide kita diketahui oleh publik. Selain itu kemampuan komunikasi matematika juga dijadikan sebagai refleksi terhadap pemahaman matematika yang dimiliki. Untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika, salah satu kemampuan yang dibutuhkan adalah kemampuan pemecahan masalah. (Maftukhah, 2018)

Pada pembelajaran matematika kemampuan komunikasi matematis siswa diharapkan dapat mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, table, diagram, atau media lain untuk memperjelas suatu keadaan atau masalah. Berdasarkan perkembangannya, maka masalah yang dihadapi dalam pembelajaran matematika semakin lama semakin rumit dan membutuhkan struktur analisis yang lebih sempurna. (Aziz & Prasetya, 2021)

Terkait dengan komunikasi matematis, *Principles and Standards For School Mathematics* (NCTM) disebutkan bahwa standar kemampuan yang seharusnya dikuasai oleh siswa adalah 1) Mengorganisasi dan mengkonsolidasi pemikiran matematika dan mengkomunikasikan kepada siswa lain. 2) Mengekspresikan ide-ide matematika secara koheren dan jelas kepada siswa lain, guru, dan lainnya. 3) Meningkatkan atau memperluas pengetahuan matematika siswa dengan cara memikirkan pemikiran dan strategi siswa lain. 4) Menggunakan bahasa matematika secara tepat dalam berbagai ekspresi matematika. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah. (Sukarni, 2021)

Model pembelajaran yang dapat menunjang hal tersebut, adalah model pembelajaran *Problem Solving*. Kegiatan pembelajarannya, siswa dituntut untuk aktif dalam menyelesaikan masalah di dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Problem Solving* merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, serta memanfaatkan representasi yang dimiliki oleh siswa. Model *Problem Solving* cocok untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika, karena model pembelajaran *Problem Solving* adalah suatu model pembelajaran yang memusatkan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Siswa dilatih untuk menemukan solusi dari masalah yang diberikan oleh guru secara aktif, logis, dan kreatif dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan meliputi klarifikasi masalah, pengungkapan gagasan, evaluasi dan seleksi, serta implementasi. (M. Ariyanto, F. Kristin, 2018)

Menurut Shoimin (2014) menyatakan bahwa “Model *problem solving* adalah salah satu model mengajar yang digunakan oleh guru dalam kegiatan proses pembelajaran. Model ini dapat menstimulasi peserta didik dalam berpikir yang dimulai dari mencari data sampai merumuskan kesimpulan sehingga peserta didik dapat mengambil makna dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran, siswa dituntut untuk aktif dalam menyelesaikan masalah di dalam proses pembelajaran. (Maesari et al., 2020)

Hasil observasi dengan guru kelas V bapak Kahar, S.Pd di Sekolah Dasar Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah: “Menunjukkan bahwa siswa masih kurang berani dalam berargumentasi (mengeluarkan pendapat mereka) sehingga siswa kurang percaya diri dalam belajar. Kemudian, aktivitas guru didalam kelas juga kurang maksimal, saat belajar guru hanya menggunakan metode konvensional dan diskusi kelompok, namun Pembelajaran tidak berjalan efektif ataupun hanya diberi soal kemudian siswanya mengerjakan soal tersebut, membuat siswa kurang efektif dalam belajar. Guru kurang dalam memberikan dukungan atau motivasi anak dalam belajar. Kemudian, siswa malu untuk menjawab

pertanyaan, kurangnya kerjasama dalam kelompok, dan masih ada yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga banyak di antara mereka yang tidak paham akan Pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Rendahnya kemampuan komunikasi matematis juga terjadi pada siswa Sekolah Dasar Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V bapak Kahar, S.Pd beliau mengatakan bahwa di SDN 173/X Lambur II yang menyatakan bahwa sebanyak 35% siswa kelas V masih merasa sulit untuk menyampaikan pendapatnya saat belajar matematika, siswa juga kurang berani dalam bertanya, selain itu juga ketika ditanya siswa masih diam saja. Ketika ditanya penyebab utama rendahnya komunikasi matematis siswa, guru kelas V mengatakan bahwa alasannya adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang kurang mampu dalam memecahkan masalah.
2. Masih rendahnya kemampuan komunikasi matematis siswa. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data bahwa pembelajaran pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 173/X Lambur II masih menggunakan metode ceramah dan diskusi, tetapi hasil belajarnya rendah. Menurut peneliti metode yang diterapkan kurang variatif. Maka peneliti memilih model *Problem Solving*, guna menambah variasi pembelajaran agar dapat meningkatkan keaktifan belajar.

Penerapan model *Problem Solving* diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif dan aktif karena melatih siswa berinteraksi antara satu dengan yang lainnya serta meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Sampai saat ini model pembelajaran *Problem Solving* masih belum banyak digunakan dalam proses pembelajaran Matematika di sekolah dasar. Maka dari itu, peneliti tertarik ingin mengetahui “ **Penerapan Model *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur** ”.



## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan komunikasi matematika siswa dalam pembelajaran Matematika (materi bangun ruang).
- 2) Guru belum mampu menarik perhatian siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Siswa merasa kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran karena kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru kurang bervariasi
- 4) Siswa tidak dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif.

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur
- 2) Penelitian dilakukan pada pembelajaran matematika khususnya materi bangun ruang
- 3) Penelitian ini fokus pada Penerapan Model Problem Solving

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah penerapan model pembelajaran Problem Solving dapat meningkatkan keterampilan komunikasi matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

## E. Tujuan Penelitian

- 1) Ingin mengetahui bagaimana cara penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dalam meningkatkan keterampilan komunikasi matematika siswa pada pembelajaran matematika (materi bangun ruang) di kelas V di Sekolah Dasar Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

### 1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien di Sekolah Dasar Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

### 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi guru yang ingin melakukan inovasi pembelajaran matematika siswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam mempelajari matematika.

#### a. Bagi guru

Guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai evaluasi pembelajaran dikelas, penambahan kreasi model pembelajaran, dan pengalaman penerapan model pembelajaran *Problem Solving*.

#### b. Siswa

Dapat mengikuti proses pembelajaran secara aktif, siswa dapat menemukan pengetahuannya sendiri bukan hanya menerima dari guru saja.

#### c. Sekolah

Sebagai bahan dan inovasi yang tepat dalam memberi kontribusi yang positif pada lembaga pendidikan dalam usaha meningkatkan keterampilan belajar siswa melalui proses





pembelajaran *Problem Solving*, terutama dalam penerapan metode pembelajaran

d. Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam memperkaya wawasan keilmuan dalam dunia pendidikan, terutama dalam menggunakan model *Problem Solving*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penyusunan laporan, penerjemahan atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak, seogan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Model Pembelajaran

###### a. Pengertian Model Pembelajaran

Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual dan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran, serta para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. (Abdul, 2017, hal. 13).

Menurut Trianto (2010) menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan pembelajaran.

Menurut Ngalimun (2017) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, media (film-film), tipe-tipe, program-program media computer, dan kurikulum (sebagai kursus untuk belajar).

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola mengajar yang menerapkan proses menyebutkan dan menghasilkan situasi lingkungan tertentu yang menyebabkan para siswa berinteraksi dengan cara terjadinya perubahan khusus pada tingkah laku mereka dengan kata lain, penciptaan suatu situasi lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar.

## b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Menurut Kardi (2016) model pembelajaran mempunyai empat ciri yaitu:

- 1) Model pembelajaran merupakan rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- 3) Tingkah laku pembelajaran yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat dicapai.

## c. Jenis Model Pembelajaran

Model pemrosesan informasi menekankan pada pengelolaan informasi dalam otak sebagai aktivitas mental siswa. Model ini akan mengoptimalkan daya nalar dan daya pikir siswa melalui pemberian masalah yang disajikan oleh guru. Berikut ini disajikan beberapa model pembelajaran, untuk dipilih dan dijadikan alternative sehingga cocok untuk situasi dan kondisi yang akan dihadapi.

- 1) Kooperatif (CL, *Cooperative Learning*)
- 2) Kontekstual
- 3) Realistic
- 4) Pembelajaran langsung
- 5) Pembelajaran berbasis masalah
- 6) *Problem solving*
- 7) *Problem posing*
- 8) *Problem* terbuka
- 9) *Probing-probing*
- 10) Pembelajaran bersiklus

## 2. Pengertian Model *Problem Solving*

Shoimin (2014, hal.136) menyatakan bahwa “model *problem solving* adalah salah satu model mengajar yang digunakan oleh guru dalam kegiatan proses pembelajaran. Model ini dapat menstimulasi peserta didik dalam berpikir yang dimulai dari mencari data sampai merumuskan kesimpulan sehingga peserta didik dapat mengambil makna dari kegiatan pembelajaran”.

Model *problem solving* adalah metode mengajar yang bersifat secara logis, kritis, analitis menuju suatu kesimpulan yang menyakinkan. *Problem solving* meniti beratkan pada terpecahnya suatu masalah secara rasional, logis dan tepat. Sehingga hakikatnya metode ini ditekankan pada proses tercapainya masalah (Ramadhani, 2009, hal.164).

Metode pemecahan masalah (*problem solving*) adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih peserta didik menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara Bersama-sama. *Problem Solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berpikir karena dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai pada menarik kesimpulan. (Syaiful, 2006, hal. 92).

Dalam hal ini masalah didefinisikan sebagai suatu persoalan yang tidak rutin, belum dikenal cara penyelesaiannya. Justru *problem solving* adalah mencari atau menemukan cara penyelesaian (menemukan pola, aturan, atau algoritma). Sintaknya adalah: sajikan permasalahan yang memenuhi kriteria di atas, siswa berkelompok atau individual mengidentifikasi pola atau aturan yang disajikan, siswa mengidentifikasi, mengeksplorasi, menginvestigasi, menduga, dan akhirnya menemukan solusi. (Ngalimun, 2017, hal. 331)

Pembelajaran ini merupakan pembelajaran berbasis masalah, yakni pembelajaran yang berorientasi “*learner centered*” dan berpusat pada

pemecahan suatu masalah oleh siswa melalui kerja kelompok. Metode *problem solving* sering disebut “metode ilmiah” (*scientific method*) karena langkah-langkah yang digunakan adalah langkah ilmiah yang dimulai dari: merumuskan masalah, merumuskan jawaban sementara (hipotesis), mengumpulkan dan mencari data/fakta, menarik kesimpulan atau melakukan generalisasi, dan mengaplikasikan temuan ke dalam situasi baru. Langkah-langkah metode *problem solving* antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan isu/masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengan taraf kemampuannya juga sesuai materi yang disampaikan dan kehidupan riil siswa/keseharian.
- 2) Menuliskan tujuan/kompetensi yang hendak dicapai.
- 3) Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya, dengan jalan membaca buku-buku, meneliti, bertanya, dan lain-lain.
- 4) Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang telah diperoleh, pada langkah kedua di atas.
- 5) Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini, siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut betul-betul cocok dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai. Untuk menguji kebenaran jawaban tersebut, tentu saja diperlukan metode-metode lainnya seperti demonstrasi, tugas, diskusi, dan lain-lain.
- 6) Menarik kesimpulan. Artinya siswa harus sampai pada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi. (Abdul Majid, 2017, hal.212)

### 3. Manfaat dan Tujuan Pembelajaran Model *Problem Solving*

Manfaat dari penggunaan model *problem solving* pada proses belajar mengajar adalah untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih menarik.



Menurut Djahiri (1985), model *problem solving* memberikan beberapa manfaat antara lain:

- 1) Mengembangkan sikap keterampilan siswa dalam memecahkan permasalahan, serta dalam mengambil keputusan secara objektif dan mandiri.
- 2) Mengembangkan kemampuan berpikir para siswa, anggapan yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir akan lahir bila pengetahuan makin bertambah.
- 3) Melalui inkuiri atau *problem solving* kemampuan berpikir tadi diproses dalam situasi atau keadaan yang benar-benar dihayati, diminati siswa serta dalam berbagai ragam *alternative*.
- 4) Membina pengembangan sikap perasaan (ingin tahu lebih jauh) dan cara berpikir objektif-mandiri, krisis-analisis baik secara individual maupun kelompok.

Adapun tujuan dari pembelajaran menggunakan model *problem solving* yaitu:

- 1) Peserta didik menjadi terampil dalam memilih informasi yang relevan.
- 2) Menghasilkan keputusan intelektual dari dalam sebagai hadiah interinsik.
- 3) Meningkatkan potensi intelektual.
- 4) Melalui proses melakukan penemuan peserta didik belajar bagaimana melakukan penemuan dengan baik.

#### 4. Ciri-Ciri Model Pembelajaran *Problem Solving*

Martinis Yamin (2009) mengemukakan ciri-ciri pokok metode *problem solving* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa bekerja secara individual atau dalam kelompok kecil.
- 2) Tugas yang diselesaikan adalah persoalan realistik untuk dipecahkan.
- 3) Siswa menggunakan berbagai pendekatan jawaban.
- 4) Hasil pemecahan masalah didiskusikan antara semua siswa.

## 5. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Problem Solving*

Adapun kelebihan dari pembelajaran *problem solving* diantaranya:

- 1) *Problem solving* adalah metode yang tepat untuk memahami isi atau materi dalam suatu pembelajaran.
- 2) *Problem solving* dapat menemukan pengetahuan baru lagi peserta didik dalam setiap mata pelajaran.
- 3) *Problem solving* dapat membantu peserta didik untuk menyelesaikan suatu masalah pada kehidupan nyata.
- 4) *Problem solving* dapat membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuannya dan dapat bertanggung jawab dalam pelajaran yang telah didapat serta mengarahkan cara belajar mandiri.
- 5) Peserta didik lebih aktif dalam aktivitas pembelajaran.
- 6) Memberikan pengalaman belajar sehingga diminati, disukai, serta menjadi pembelajaran yang menyenangkan. (Hariawan, 2014)

Sedangkan kelemahan model pembelajaran *problem solving* antara lain sebagai berikut:

- 1) Memerlukan waktu yang lama, artinya memerlukan alokasi waktu yang lebih Panjang dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lain.
- 2) Siswa yang pasif dan malas akan tertinggal.
- 3) Sukar sekali untuk mengorganisasikan bahan pelajaran.

## 6. Keterampilan Komunikasi Matematika

### a. Pengertian Keterampilan Komunikasi Matematika

Keterampilan komunikasi adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan pesan atau mengirim pesan kepada orang lain (Cangara, 2007). Selain meningkatkan keterampilan komunikasi, pada proses pembelajaran juga diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep dari suatu materi. Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa yaitu dengan memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari (Slavin, 2006).

Menurut Ramdani (2012) komunikasi matematis adalah kemampuan untuk berkomunikasi yang meliputi kegiatan penggunaan keahlian menulis, menyimak, menelaah, menginterpretasikan, dan mengevaluasi ide, simbol, istilah, serta informasi matematika yang diamati melalui proses mendengar, mempresentasi, dan diskusi.

Keterampilan komunikasi yang baik harus dimiliki oleh setiap orang yang dalam kehidupannya sering berinteraksi dengan orang lain, hal ini dimaksudkan agar tujuan yang ingin disampaikan dapat diteri dengan baik agar semua urusan dapat terselesaikan dengan baik. Hal ini akan berpengaruh pada peningkatan taraf hidup kita sebagai individu yang berkerja dengan orang lain. Selain itu keterampilan komunikasi yang baik pun dapat menjadi cerminan jati diri seseorang atau kepribadian seseorang sehari hari yang tergambar dari bagaimana cara individu berkomunikasi dengan orang lain.

Setiap individu menguasai keterampilan dasar dalam berkomunikasi agar mampu memulai, mengembangkan dan memelihara komunikasi yang baik , akrab, hangat serta serta produktif. Individu dapat memiliki keterampilan komunikasi yang baik jika ia bisa berkomunikasi secara verbal dan non verbal. Komunikasi verbal adalah penggunaan satu kata atau lebih yang menjadi kalimat berisikan pesan atau maksud yang diucapkan oleh individu. Istilah nonverbal biasanya digunakan untuk melukiskan semua peristiwa komunikasi di luar kata-kata terucap dan tertulis. Secara teoritis komunikasi nonverbal dan komunikasi verbal dapat dipisahkan.

#### b. Indikator Keterampilan Komunikasi Matematika

Menurut Ross (2009) dalam komunikasi matematika, sedikitnya ada tiga indikator komunikasi matematika yang harus dicapai oleh siswa yaitu:

- 1) Siswa mampu mengekspresikan ide-ide matematika melalui tulisan dalam bentuk gambar, grafik, tabel, diagram, atau simbol.





- 2) Siswa mampu memahami dan mengevaluasi ide-ide matematika dalam bentuk tulisan.
- 3) Mampu menggunakan bahasa, notasi, dan satuan matematika dengan tepat.

### B. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Terdapat Peningkatan Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Model *Problem Solving* di SDN 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur”

### C. Studi Relevan

Berdasarkan telaah kepustakaan yang telah peneliti lakukan ada beberapa hasil penelitian yang relevan, diantaranya yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Khoiruddin Yusuf ( 2016 ) tentang **“Penggunaan Metode *Problem Solving* Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sd Negeri 4 Kota Gajah Lampung Tengah”** Dalam penelitian ini, Peneliti bertindak sebagai guru dan mitra kolaborasi sebagai observer yaitu guru mata pelajaran Matematika. Pembelajaran dilakukan dengan 2 siklus selama 6 kali pertemuan. Setiap siklus mempunyai tahapan yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Metode pengumpulan data menggunakan tes tertulis, lembar observasi untuk mengamati kegiatan siswa dan guru dan metode dokumentasi. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode *Problem Solving* kesulitan belajar siswa dapat teratasi, hal tersebut dibuktikan dengan menurunnya kesulitan belajar siswa dengan persentase berikut, kesulitan memahami konsep pada siklus I, kesulitan memahami konsep dari 63,67 % menurun menjadi 7,67%, kesulitan menulis proses dari 38,37 % menurun menjadi 7,55, kesulitan



menghitung hasil akhir 65,31 % menurun menjadi 14,49 %, sedangkan pada kecerobohan atau ketidak telitian siswa dari 64,90 % menjadi 14,29 %. Untuk siklus II, kesulitan memahami konsep dari 56,12 % menurun menjadi 0,00 %, kesulitan menulis proses dari 35,51% menjadi 0,00%, kesulitan menghitung hasil akhir dari 67,35 % menjadi 9,59 % dan ketidak telitian siswa atau kecerobohan siswa menurun dari 66,12 % menjadi 9,59 %.

2. Skripsi yang ditulis oleh Hijratul Khasanah (2020) tentang **“Penerapan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Tema Panas Dan Perpindahannya Di Kelas V MI Istiqomah Pekanbaru”** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada tema panas dan perpindahannya di kelas V MI Istiqomah Pekanbaru melalui penerapan metode problem solving. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa, hal ini terlihat dari 28 orang siswa hanya 5 orang atau 17,86% saja yang menunjukkan kemampuan berpikir kreatif pada kategori cukup karena masih banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan permasalahan terkait materi pembelajaran dengan baik. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 28 orang siswa MI Istiqomah Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah metode problem solving dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi, tes kemampuan berpikir kreatif siswa, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, bahwa metode problem solving dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini dapat dilihat sebelum tindakan hasil kemampuan berpikir kreatif siswa hanya mencapai 58,3% atau masih tergolong kurang. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas pada siklus I, kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat menjadi 73,8% atau tergolong cukup baik. Kemudian pada siklus



II terjadi peningkatan menjadi 85,3% atau tergolong baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode problem solving dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada tema panas dan perpindahannya, khususnya pada muatan pelajaran IPA di kelas V MI Istiqomah Pekanbaru.

3. Jurnal yang di tulis oleh Siti Aminah Nababan ( 2019 ) tentang “***Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sd Negeri Aceh Barat***” . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan ModelPembelajaran Problem Solving dalam materi pecahan di SD Negeri Aceh Barat. Subjek dalam peneltiian ini adalah 22 orang siswa.Adapun teknik pengumpulan data adalah melalui tes hasil belajar siswa, lembar observasi, aktivitas guru. Kesimpulan dari penelitian ini adalah “ Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving dapat ,meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pecahan siswa kelas IV SD Negeri Aceh Barat, Hal ini terbukti dengan meningkatnya presentase haisl belajar siswa pada tiap siklusnya , pelaksanaan prasiklus nilai hasil belajar siswa mayoritas masih dibawah KKM dengan presentase ketuntasan hanya 31,81%. Sedangkan pada siklus I hasil belajar siswa meningkat namun belum maksimal yaitu 50% setelah pelaksanaan siklus II hasil belajar siswa menjadi lebih baik, dimana presentase jumlah siswa yang tuntas mencapai 86,36% dari jumlah siswa secara keseluruhan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikatkan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian terstruktur. Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dikelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. (Kusnandar, 2011, hlm. 45).

1. Kemmis dan Mc Taggart (1988), penelitian tindakan kelas ialah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-peserta nya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik-praktik itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktikpraktik tersebut.
2. Suyanto, menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran didalam kelas secara lebih profesional. Oleh karenanya PTK sangat berkaitan erat dengan persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dialami oleh pendidik.
3. Rustam dan Mundilarto, mereka berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh pendidik dikelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai tenaga pendidik sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat

## B. Tempat Dan Subjek Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur, alasan praktis pemilihan lokasi tersebut juga didasarkan beberapa pertimbangan, yaitu: a) keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dari segi tenaga maupun efisien waktu. b) situasi sosial, sebelum mendapatkan izin formal untuk memasuki lokasi tersebut peneliti telah mengadakan komunikasi informal dengan pihak sekolah sehingga mendapatkan izin secara informal. Pada tahun 2021/2022 Semester Genap..

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa dikelas V di SDN 173/X Lambur II Tanjung Jabung Timur, beserta guru kelas untuk memperkuat hasil temuan penelitian terhadap siswa, karena wali kelas di anggap mengetahui semua tentang siswa. Sedangkan sumber data dari siswa hanya berupa data siswa selama melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas. Dimana jumlah siswa keseluruhan dikelas tersebut yakni 31 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran Matematika. Variabel dalam penelitian ini yaitu: penerapan model *problem solving* (Variabel X) dan keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran matematika (Variabel Y).

## C. Rancangan Tindakan

Penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian akan dilaksanakan dalam beberapa siklus, yang dalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen atau tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Langkah pada siklus berikutnya yaitu perencanaan yang sudah direvisi, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I, peneliti melakukan studi pendahuluan

terlebih dahulu untuk mendapatkan data empiris dari subjek penelitian. Peneliti juga dengan melakukan konsultasi atau wawancara dengan guru. Setelah itu, barulah perencanaan dan melaksanakan tindakan. Rancangan tindakan mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart adalah sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan menentukan serangkaian tindakan dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tahap perencanaan pada penelitian ini dilaksanakan dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Menetapkan waktu penelitian dan subjek penelitian
- b. Diskusi dengan guru mengenai kompetensi yang akan diajarkan dengan menggunakan model Problem Solving.
- c. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model Problem Solving .
- d. Menyiapkan buku pembelajaran yang diperlukan pada saat proses pembelajaran.
- e. Menyiapkan instrumen lembar tes observasi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang dibuat berdasarkan indikator kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal.

### 2. Pelaksanaan

Menurut Wiestra, dkk (2014:12) Pelaksanaan adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya. Tahap pelaksanaan pembelajaran berbasis kegiatan (Problem Solving) ini meliputi:

#### a. Tahap Pendahuluan

Tindakan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan kegiatan pembukaan.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.



3) Guru menyampaikan garis besar dari materi pelajaran kepada siswa.

b. Tahap Pembelajaran

Tahap pembelajaran ini dimana guru berperan menggali pemahaman siswa dengan cara meminta siswa melakukan tiga tugas utama sebagai berikut:

- 1) Meminta siswa memprediksi persoalan saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Meminta siswa melakukan percobaan soal (mengamati)
- 3) Siswa mendiskusikan hasil observasi.
- 4) Kegiatan terakhir meminta siswa menjelaskan

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- 2) Guru memberikan penguata kepada siswa.
- 3) Guru menutup pembelajaran

3. Pengamatan

Menurut Sevilla (1993) observasi atau pengamatan dalam istilah sederhana semua terdiri dari adalah proses dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Metode peningkatan keaktifan siswa di kelas V, apabila menggunakan I siklus belum mengalami peningkatan maka peneliti merencanakan dan melaksanakan siklus II. Namun, jika setelah melaksanakan sampai siklus II dan ada peningkatan secara individu dan klasikal, peneliti tidak perlu merencanakan dan begitu juga sebaliknya. Siklus II atau seterusnya dilaksanakan berdasarkan kekurangan pada siklus I, yang selanjutnya akan direvisi agar dapat memperbaiki hasil dari siklus sebelumnya. Selama melaksanakan penelitian, peneliti berkolaborasi dengan wali kelas.

4. Refleksi

Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

- a. Siklus I

Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk berdiskusi tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan berdasarkan lembar observasi yang disediakan. Keberhasilan pada siklus pertama akan dijadikan acuan dalam melaksanakan siklus selanjutnya.

#### b. Siklus II

Sedangkan kekurangan pada siklus pertama akan didiskusikan dengan guru kelas untuk memutuskan cara menentukan perbaikan pada siklus berikutnya. Peneliti akan melakukan tindakan pada siklus kedua dengan matang serta memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus pertama. Sehingga peneliti dapat menentukan perbaikan pembelajaran sebagai bahan menyusun tindakan pada siklus berikutnya. Jika dengan Tindakan yang diberikan sudah dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan, maka penelitian dapat dihentikan.

### D. Desain Tindakan dan Prosedur Tindakan

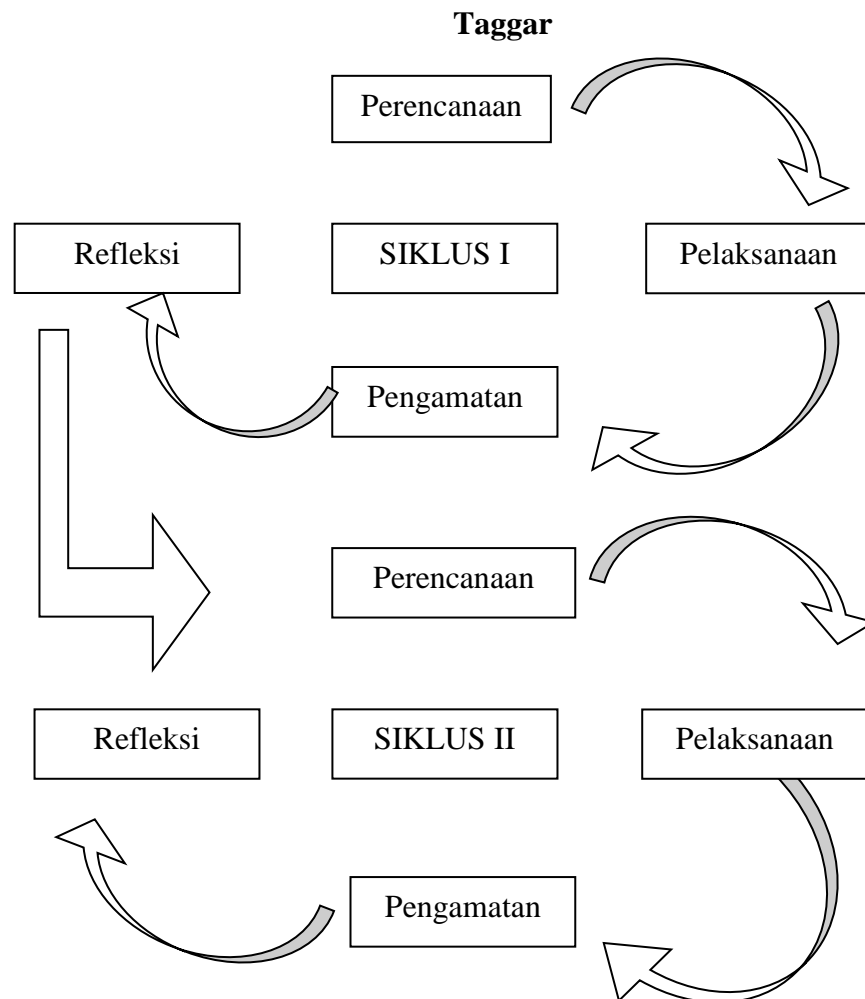
#### 1. Desain Tindakan

Model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robbin Mc Taggart tampak masih begitu dekat dengan model yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, dikatakan demikian, karena di dalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen seperti halnya yang dilaksanakan oleh Kurt Lewin sehingga belum nampak adanya perubahan. Adapun model Kemmis & Mc. Taggart yang menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya), dapat disajikan dalam bagan berikut ini:





Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis & Mc



## 2. Prosedur Penelitian

Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

- 1) Perencanaan tindakan.
- 2) Pelaksanaan tindakan.
- 3) Pengumpulan data (pengamatan/observasi)
- 4) Refleksi (analisis, dan interpretasi)

## E. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila telah terdapat sedikitnya 70% siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan atau ketuntasan belajar dilihat berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa. Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan di SDN 173/X Lambur II siswa dikatakan berhasil atau tuntas apabila setiap siswa mencapai skor 70%-100% atau nilai 70. Sedangkan KKM yang digunakan peneliti dalam meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran dikatakan berhasil atau tuntas apabila setiap siswa mencapai skor 70%-100% atau nilai 70.

#### F. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua bagian yaitu:

1. Data primer merupakan data yang diambil langsung dari objek penelitian yaitu : Guru mata pelajaran matematika dan peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 173/X lambur II.
2. Data sekunder merupakan data yang diambil berupa dokumen guru, dan karya tulis yang relevan dengan masalah yang diteliti.

#### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015, hal. 308). Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya yaitu observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi.

##### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar-mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok. Pengumpulan data tentang observasi dilakukan melalui pengamatan secara cermat dan teliti. (M. Ali, M. Asrori, 2014, hal. 254).

Observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati aktivitas belajar siswa, mengamati aktivitas mengajar guru serta mengamati keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang terdapat dalam instrument pengumpulan data.

## 2. Wawancara

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. (Sugiyono, 2015, hal. 320).

Wawancara ini dilakukan kepada wali kelas V SDN 173/X Lambur II Tanjung Jabung Timur, untuk mengetahui kondisi awal siswa pada proses pembelajaran tematik dan untuk mengetahui lebih mendalam tentang subyek yang diteliti.

## 3. Angket

Angket ini diberikan kepada siswa setelah pelaksanaan pembelajaran telah selesai, angket ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*.

## 4. Tes

Dalam penelitian ini, tes berbentuk uraian non-objktif untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik terhadap pelajaran matematika. Hasil tes peserta didik digunakan sebagai kontrol apakah peningkatan keterampilan komunikasi matematika peserta didik akan di ikuti oleh peningkatan hasil belajar peserta didik. Selain tes digunakan pula Lembar Kerja Siswa (LKS), yang berisi permasalahan yang harus di ikuti peserta didik.

## 5. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen daftar nilai tes peserta didik dan data tentang kondisi sekolah (Letak Geografis, sejarah perkembangan sekolah, jumlah peserta didik, jumlah pengajar, dan kelengkapan sarana prasarana yang ada disekolah). (Arikunto, 2013, hal. 274).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang didapatkan dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, dan dokumen hasil angket dari siswa.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution di dalam Sugiyono, analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. (Sugiyono, 2012, hal. 336).

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan berikutnya sampai tahap tertentu, sampai diperoleh data yang dianggap kredibel. Tahapan setelah pengumpulan data adalah analisis data.

Penelitian ini dianalisis dari awal pada setiap aspek kegiatan penelitian. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar juga membutuhkan data yakni hasil, adakah peningkatan minat masing-masing siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran oleh peneliti, pada data kualitatif yang terdiri dari beberapa komponen yaitu:

1. Penyajian data setelah direduksi, data siap dibebaskan. Artinya analisis sampai pada pembeberan data, berbagai macam data perlu diteliti tindakan yang telah direduksikan perlu dibebaskan dengan tertera rapi dalam bentuk narasi+matrik grafik atau diagram.
2. Penarikan kesimpulan, peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik pada akhir siklus I dan terevisi pada siklus II dan kesimpulan akhir pada siklus III (Sugiyono, 2016, hal.338-341).

Menurut Trianto (2011) dalam analisis data ini penulis akan mengambil data tentang hasil observasi aktivitas siswa pada hasil observasi dapat dihitung melalui:

Tabel 3. 1 Lembar observasi komunikasi matematika siswa

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mempersiapkan diri masing-masing untuk mengikuti pembelajaran dalam menerapkan konsep, prinsip, dan Generalisasi				√	
2	Siswa belajar dalam bentuk kelompok dalam memecahkan masalah				√	
3	Siswa berpartisipasi dalam pelaksanaan tugasnya melalui berbagai caranya				√	
4	Siswa berani dalam mengajukan suatu Pendapat				√	
5	Siswa mampu aktif belajar analisis, sintetis, penilaian, dan kesimpulan dalam proses pembelajaran				√	
6	Siswa mampu menjalin hubungan sosial dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran				√	
7	Setiap siswa dapat memberikan tanggapan terhadap pendapat siswa lainnya				√	
8	Setiap siswa berkesempatan menggunakan berbagai macam sumber yang tersedia				√	
9	Setiap siswa mampu berusaha menilai hasil belajar yang dicapainya				√	
10	Terdapat usaha dari siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas atau belum dapat dipahami dan meminta pendapat guru dalam upaya kegiatan belajarnya				√	

$$\text{Persentase respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A = Proporsi siswa yang memilih (aktif)

B = Jumlah Siswa (Keseluruhan)

Dengan penilaian:s

0 – 19 = Tidak aktif

19 – 59 = Kurang aktif

60 – 69 = Cukup aktif



70 – 79 = Aktif

80 – 100 = Aktif sekali

Sedangkan hasil observasi aktivitas guru diberikan nilai sebagai berikut:

1 = Kurang aktif

2 = Cukup aktif

3 = Baik

4 = Baik sekali (Trianto, 2011, hlm.63).

Tabel 3. 2 Lembar observasi aktivitas guru

No.	Aktivitas yang diamati
1.	Guru membuka pelajaran
2	Guru melakukan apersepsi
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
4	Guru mengarahkan siswa pada masalah
5	Membantu penyelidikan atau kelompok
6	Mengembangkan dan memyajikan hasil penyelesaian masalah
7	Menganalisi dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
8	Memberikan penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran
9	Memberikan tugas
10	Memberikan informasi berikutnya
11	Memanfaatkan media dan sumber belajar

12	Latihan atau evaluasi pembelajaran
13	Guru Menutup pembelajaran

Data kuantitatif merupakan proses perhitungan hasil belajar siswa pada masing-masing siklus yang dilakukan dengan perhitungan yang dikemukakan oleh Asep Jihad dan Abdul Haris (2008,hal.166):

Keterangan:

B = Jumlah dijawab dengan benar

N = Banyak butiran soal nilai

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus Nana Sudjana (2009, hal.109):

Keterangan:

$\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum n$  = Jumlah siswa

X = Nilai rata-rata

### I. Kriteria Keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan ini ditandai adanya perubahan kearah perbaikan, baik terkait dengan suasana belajar dan pembelajaran. Terkait dengan hal tersebut, untuk memberikan makna terhadap keberhasilan setelah pelaksanaan digunakan kriteria evaluasi bersifat absolutnya itu suatu tindakan dibandingkan dengan standar minimal yang telah ditentukan. Apabila hasil tindakan sesuai dengan standar minimal yang telah ditentukan, maka tindakan sesuai dengan standar minimal yang telah ditentukan, maka Tindakan dinyatakan berhasil dengan baik. Djamarahdan Zain (1996, hal. 22). Adapun standar minimal yang

ditentukan adalah 70% dari jumlah siswa dapat mengikuti proses belajar dengan baik dan telah mencapai nilai rata-rata kelas 80.

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penyusunan laporan, penerjemahan atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penyusunan laporan, penulisan karikatur atau jinjauan suatu masalah;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah singkat Sekolah Dasar Negeri 173/X Lambur II



Gambar 4.1 Gerbang pintu masuk SDN 173/X Lambur II

Sekolah dasar negeri 173/X lambur II ini berlokasi di jl. Imam Bonjol, lambur II blok d, Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi dengan luas  $\pm 1.000$  M<sup>2</sup>. Letak sekolah ini sangatlah strategis tepat ditepi jalan dan berada ditengah tengah perumahan warga. Sehingga memudahkan akses siswa ketika berangkat sekolah dan pulang sekolah. Di sekolah SD ini di pimpin oleh seseorang kepala sekolah yaitu bapak Raden Fahrudin, S.Pd yang telah menjabat menjadi kepala sekolah ditahun 2017.

Kondisi sekolah cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Di sekolah ini terdapat halaman yang cukup yang luas  $\pm 500$  M<sup>2</sup> yang difungsikan sebagai sarana bermain bagi siswa dan siswi, dan juga berfungsi sebagai lapangan upacara bendera, olahraga, dan lain sebagainya. Di lihat dari segi fisik bangunan sekolah sudah cukup bagus dan memiliki luas bangunan  $\pm 200$  M<sup>2</sup> begitu juga dengan fasilitasnya

juga sangat memadai hal ini dapat dilihat penataan dan pemeliharaan ruang termasuk halaman sekolah.

Sekolah dasar negeri 173/X lambur II ini berdiri pada 1982. Dimana sekolah ini memiliki tempat ruang belajar yang cukup bagi siswa. Kegiatan pembelajaran dimulai dari 07.15 – 12.05, sebelum memulai pembelajaran siswa di minta berdoa terlebih dahulu.

Tabel 4.1 Profil SD Negeri 173/X Lambur II Sabak Timur

IDENTITAS SEKOLAH TAHUN 2021/2022	
Nama Sekolah	: SD Negeri 173/X Lambur II
Nama Kepsek	: Raden Fahrudin, S.Pd
Kategori Sekolah	: SBI/SSN/RINTISAN/ SSN
Tahun Berdiri	: 1982
Status akreditasi	: B
NPWP	: 00.835.047.9- 334.000
No. Telp	: 082180076992
Alamat	: Jl. Imam Bonjol, Lambur II Blok D

Sumber : staf tata usaha sekolah SD Negeri 173/X Lambur II

## 2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur

### a. Visi

*“ Menjadi sekolah terpercaya di masyarakat untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar”*

### b. Misi

- 1) Menyiapkan generasi yang memiliki potensi di bidang IMTAQ dan IPTEK
- 2) Membentuk sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

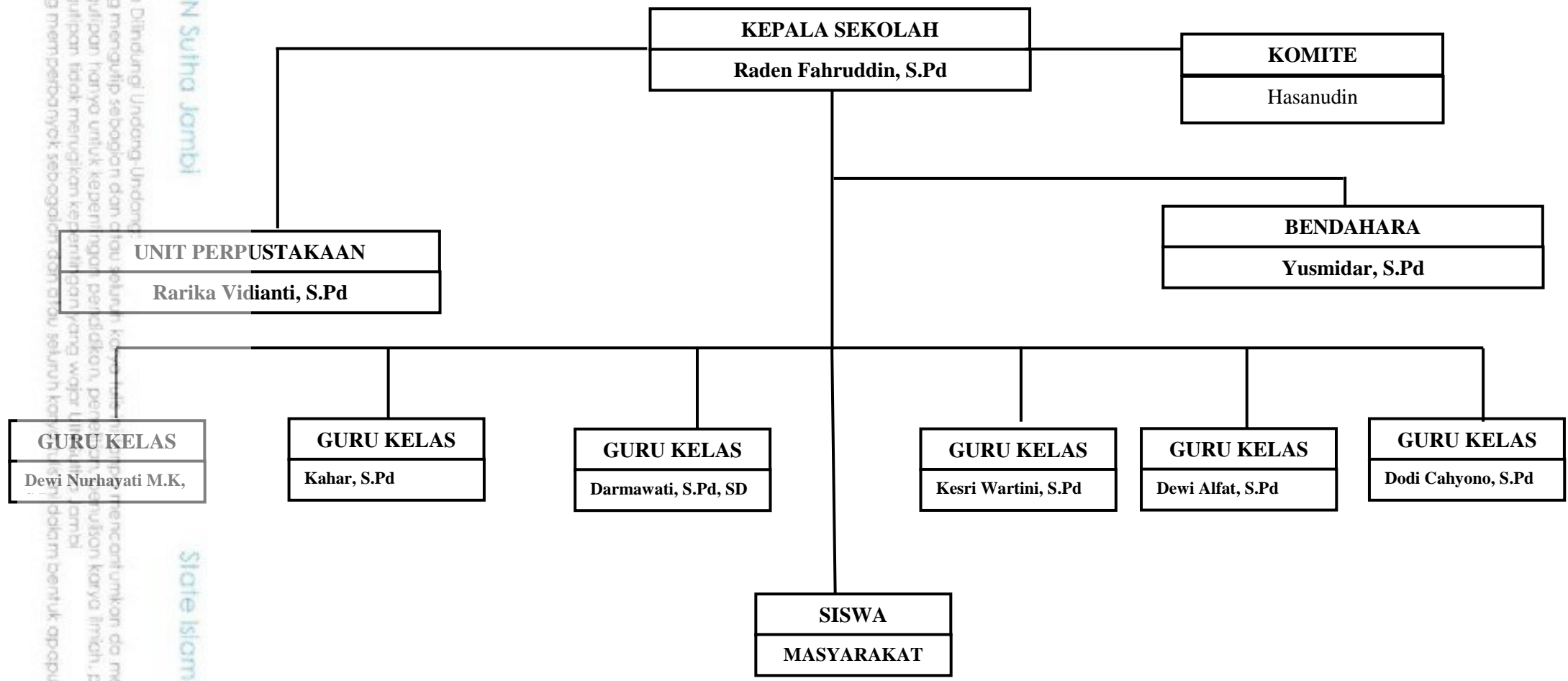
### 3. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Struktur adalah suatu susunan personil yang bergabung dalam suatu organisasi, melalui struktur maka dapat dilihat tugas, wewenang dan bidang kerja yang ada dalam organisasi tersebut terstruktur juga dapat membentuk skema yang menunjukkan gambaran dalam bidang masing-masing personil. Dengan adanya struktur organisasi tersebut akan memudahkan pimpinan mengadakan pengawasan, koordinasi, sedangkan organisasi tanpa terstruktur maka akan sulit untuk melaksanakan aktifitas dalam melakukan kegiatan program kerja dan tujuan organisasi.

Sekolah merupakan suatu organisasi yang mempunyai visi dan misi, oleh karena itu dibutuhkan suatu struktur dimana setiap bagian pada struktur itu mempunyai fungsi dan sosialisasi kerja, sehingga sekolah terorganisasi dengan baik adapun struktur organisasi pada sekolah dasar SD Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Struktur Organisasi Sekolah SD Negeri 173/X Lambur II

### STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



#### 4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

##### a) Keadaan Guru

Pada dasarnya guru sebagai tenaga pengajar di sekolah dasar ini cukup bagus dan berpengalaman. Karena guru merupakan unsur esensial dari Pendidikan yang harus ada dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya guru tentunya tujuan pembelajaran tidak akan terlaksana. Di sekolah dasar SD Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki tenaga Pendidikan yang berjumlah 10 orang.

Tabel 4.3 data nama guru dan pegawai di SD Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur

NO	NAMA	JABATAN	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Raden Fahrudin, S.Pd	Kepala sekolah	L	S1
2	Kahar, S.Pd	Guru kelas 5	L	S1
3	Yusmidar, S.Pd. SD	Guru kelas 1	P	S1
4	Darmawati, S.Pd. SD	Guru Kelas 2	P	S1
5	Dewi nurhayat MK, S.Pd. SD	Guru kelas 6	P	S1
6	Eko putra MZ, S.Pd. SD	Guru Kelas 3	L	S1
7	Kasri wahyuni, S.Pd	Guru kelas 4	P	S1
8	Dewi alfat, S.Hum		P	S1
9	Riyan rahmadani, S.Kom	Tata usaha	L	S1
10	Dodi cahyono, S.Pd	Guru olahraga	L	S1

## b) Keadaan Siswa

Siswa dan siswi sekolah dasar SD Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur berjumlah 170 orang yang terdiri dari kelas 1 sampai dengan kelas 6.

Tabel 4.4 jumlah siswa dan siswi SD Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	I	29
2	II	25
3	III	28
4	IV	28
5	V	31
6	VI	29
	<b>Jumlah</b>	170

Tabel 4.5 data siswa kelas V SD Negeri 173/X Lambur II

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Ahmad Ridho	L	V
2	Aira Selvia	P	V
3	Aisyah Dwi.A	P	V
4	Aisyah Nur.H	P	V
5	Alvi Olivia	P	V



6	Aziz Mustofa	L	V
7	Dea Mai Koli	P	V
8	Eko Purwanto	L	V
9	Eva Rahmadhani	P	V
10	Fardil Azka Ariski	L	V
11	Ferdinand Rio. S	L	V
12	M. Rehan	L	V
13	M. Riski Alfian.D	L	V
14	Muhammad Setiawan	L	V
15	Muhammad Zaky	L	V
16	Nursyahda	P	V
17	Nurul Munawaro	P	V
18	Ricardo Andriano	L	V
19	Risna Amelia	P	V
20	Riski Rahmadhani	L	V
21	Safa Alya Putri	P	V
22	Syafrial	L	V
23	Satria Novanja	L	V
24	Syinta Olivia	P	V
25	Talita Nursalwa	P	V
26	Talita Aprilia	P	V
27	Wardah Rahmadani	P	V
28	Wika Nurhidayah	P	V
29	Fadly Yumistira	L	V
30	Tiara Dwi Syakira	L	V
31	Al-Fahri	L	V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



Jumlah siswa laki-laki terdiri dari 15 orang

Jumlah siswa perempuan terdiri dari 16 orang

## 5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Infrastruktur yang dimiliki oleh sekolah dasar ini sudah cukup baik dan lengkap, di sekolah ini terdapat ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tamu, ruang kelas, ruang perpustakaan dan ruang olahraga tenis meja. Ruang tamu di sekolah ini menyatu dengan ruang kepala sekolah dan ruang guru. Sekolah ini memiliki ruang perpustakaan yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar dan menambah wawasan. Buku-buku yang tersedia diperpustakaan cukup baik buku pelajaran maupun buku cerita.

Tabel 4.6 jumlah ruangan di SD Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur

No	Ruangan	Luas	Keadaan	
			Baik	Buruk
1	Ruang kepala sekolah		√	
2	Ruang majelis guru		√	
3	Ruang tamu		√	
4	Ruang kelas belajar		√	
5	Ruang perpustakaan		√	
6	Ruang tenis meja		√	
7	Ruang tamu		√	
8	We guru laki-laki		√	



9	Wc guru perempuan		√	
10	Wc siswa laki-laki		√	
11	Wc siswa perempuan		√	
12	Lapangan olahraga		√	

## B. Temuan Penelitian

Kondisi awal keterampilan komunikasi matematika siswa kelas V di SD Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur masih sangat rendah hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal peneliti.

Tabel 4.7 Kondisi awal keterampilan komunikasi matematika siswa

No	Nama Siswa	Rata-Rata Skor Keterampilan Komunikasi Matematika Siswa	Kriteria
1	Ahmad Ridho	4	Terampil
2	Aira Selvia	3	Cukup Terampil
3	Aisyah Dwi.A	1	Sangat Kurang
4	Aisyah Nur.H	2	Kurang
5	Alvi Olivia	1	Sangat Kurang
6	Aziz Mustofa	3	Cukup Terampil
7	Dea Mai Koli	2	Kurang
8	Eko Purwanto	1	Sangat Kurang
9	Eva Rahmadhani	3	Cukup Terampil
10	Fardil Azka Ariski	1	Kurang
11	Ferdinand Rio. S	1	Sangat Kurang
12	M. Rehan	2	Kurang
13	M. Riski Alfian.D	1	Sangat Kurang

14	Muhammad Setiawan	1	Sangat Kurang
15	Muhammad Zaky	2	Kurang
16	Nursyahda	1	Sangat Kurang
17	Nurul Munawaro	4	Terampil
18	Ricardo Andriano	2	Kurang
19	Risna Amelia	2	Kurang
20	Riski Rahmadhani	1	Sangat Kurang
21	Safa Alya Putri	1	Sangat Kurang
22	Syafrial	2	Kurang
23	Satria Novanja	1	Sangat Kurang
24	Syinta Olivia	1	Sangat Kurang
25	Talita Nursalwa	2	Kurang
26	Talita Aprilia	1	Sangat Kurang
27	Wardah Rahmadani	1	Sangat Kurang
28	Wika Nurhidayah	2	Kurang
29	Fadly Yumistira	2	Kurang
30	Tiara Dwi Syakira	1	Sangat Kurang
31	Al-Fahri	1	Kurang
	Jumlah	50	
	Skor rata-rata	1,612	Kurang Terampil

Keterangan :

1. Sangat kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Terampil
5. Sangat Terampil

Dari data tersebut dapat diperoleh bahwa skor rata-rata keterampilan komunikasi matematika siswa adalah 1,612 ( kurang terampil ). Terdapat 1 kategori siswa sangat terampil, 12 siswa yang termasuk kedalam kategori



kurang terampil, 3 siswa yang termasuk kedalam kategori cukup terampil , 15 siswa yang termasuk dalam kategori sangat kurang terampil.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan komunikasi matematika siswa kelas V SD Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur termasuk kedalam kategori “Kurang Terampil”. Hasil tersebut disebabkan karena saat proses pembelajaran matematika guru masih menggunakan metode maupun model pembelajaran yang bpusat kepada guru, dimana lebih banyak menggunakan metode konvensional saat proses pembelajaran, dan guru juga kurang mengkreasikan penggunaan media maupun strategi pembelajaran yang tepat sebagai alat pemahaman siswa. Sehingga proses pembelajaran berlangsung secara menonton dan tidak ada *feedback*.

Siswa jarang melakukan proses pembelajaran yang efektif seperti penggunaan berbagai macam metode pembelajaran, penggunaan media maupun strategi belajar, sehingga tidak terlihat proses keterampilan komunikasi matematika siswa saat pembelajaran matematika berlangsung. Siswa hanya disuruh mencatat dan mengerjakan tugas-tugas yang terdapat didalam buku matematika siswa. Siswa tidak dilibatkan secara langsung selama proses pembelajaran, sehingga tidak terbangun pengembangan berfikir siswa.

Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran matematika yang diperoleh siswa hanya mengikuti apa saja yang diberikan oleh guru, tanpa siswa itu sendiri seperti apa mendapatkan pengetahuan melalui proses pembelajaran, karena siswa tidak pernah diajak menemukan konsep sendiri sesuai pemahaman dan pengetahuan siswa dan siswa cenderung rebut dan berjalan-jalan saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga keterampilan komunikasi matematika siswa dalam proses belajar matematika tidak berlangsung seperti yang di harapkan. Hal ini berdampak pada kepercayaan diri pada siswa dan keterampilan komunikasi matematika siswa.



Oleh karena itu guru dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat dan mendesain proses pembelajaran yang efektif dan efisien secara menarik sehingga akan terciptanya *feedback* dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat meningkatkan keterampilan komunikasi matematika siswa.

### C. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 Februari 2023 sampai dengan 07 April 2023. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua pertemuan, dimana pertemuan dua penemuan pemberian Tindakan dan satu kali penilaian kepada siswa untuk melihat keterampilan komunikasi matematika siswa, selama proses pembelajaran siklus yang setiap pertemuannya terdiri dari 2x35 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* dikelas V SD Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Timur dengan jumlah siswa 31 siswa yang terdiri 15 siswa laki-laki dan 16 perempuan. Pelaksanaan penelitian Tindakan kelas ini melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Siswa di Kelas V SD Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

#### 1. Pelaksanaan Penelitian Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 dilakukan selama tiga kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 07 Februari 2023, 08 Februari 2023, dan 09 Februari 2023. Dalam pelaksanaan siklus kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

##### a. Tahap Perencanaan Siklus





nama-nama siswa menurut absen dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa dapat menjelaskan Kelas kemudian dibagi kedalam 10 kelompok , kelompok terdiri dari 3 anak, dan kelompok 2 terdiri dari 4 anak.

Tabel 4.8 Daftar Kelompok Belajar Siswa

Nama Kelompok	Nama Anggota
Kelompok 1	Ahmad Ridho Aira Selvia Aisyah Dwi.A
Kelompok 2	Aisyah Nur.H Alvi Olivia Aziz Mustofa Dea Mai Koli
Kelompok 3	Eko Purwanto Eva Rahmadhani Fardil Azka Ariski
Kelompok 4	Ferdinand Rio. S M. Rehan M. Riski Alfian.D
Kelompok 5	Muhammad Setiawan Muhammad Zaky Nursyahda
Kelompok 6	Nurul Munawaro Ricardo Andriano

	Risna Amelia
Kelompok 7	Riski Rahmadhani Safa Alya Putri Syafrial
Kelompok 8	Satria Novanja Syinta Olivia Talita Nursalwa
Kelompok 9	Talita Aprilia Wardah Rahmadani Wika Nurhidayah
Kelompok 10	Fadly Yumistira Tiara Dwi Syakira Al-Fahri

#### b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran Problem Solving.

- Guru meminta siswa untuk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru.
- Guru kemudian membagi LKS (lembar kerja siswa) kepada masing-masing individu didalam kelompok kecil tersebut.
- Guru menyampaikan pertanyaan mengenai sejauh mana pemahaman siswa mengenai bangun ruang. Seperti apa saja yang kalian ketahui tentang bangun ruang?. Apa itu Sisi? Apa itu Rusuk?
- Guru memberikan siswa untuk menyampaikan pendapat/jawaban mereka.
- Guru memperhatikan berapa jumlah siswa yang mampu mengomunikasikan apa yang diketahuinya.
- Guru menayakan benda-benda apa di sekitar yang merupakan bentuk dari bangun ruang.

- Guru memberikan siswa waktu untuk menyampaikan jawabannya.
- Guru meminta siswa untuk memperhatikan Lembar Kerja Siswa yang sudah dibagikan.
- Siswa diminta untuk mendiskusikan permasalahan yang ada di Lembar Kerja Siswa.
- Setelah selesai berdiskusi siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi secara bergantian.
- Guru memastikan setiap siswa mendapatkan gilirannya.

c) Kegiatan Akhir

Guru meminta siswa yang berani menyampaikan kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari. Guru memperbaiki dan menyampaikan apa yang kurang dari penyampaian siswa sebelumnya. Guru menyampaikan dan menginformasikan mengenai rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya dan meminta kepada siswa untuk membaca materi selanjutnya. Guru menutup proses pembelajaran dengan salam.

## 2) Pertemuan Kedua

Pertemuan 2 pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasa 07 Februari 2023 jam ke-1 pada pukul 07.30 – 08.10 WIB dan jam ke 3-4 pada pukul 08.05 – 08.40 WIB. Mata pelajaran yang akan disampaikan adalah matematika dengan materi bangun ruang.

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa Bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan memanggil nama-nama siswa menurut absen dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti





pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa dapat menjelaskan Kelas kemudian dibagi kedalam 10 kelompok yang sama dengan pertemuan pertama.

#### b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran Problem Solving.

- Guru meminta siswa untuk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru.
- Guru kemudian membagi LKS (lembar kerja siswa) kepada masing-masing individu didalam kelompok kecil tersebut.
- Guru menyampaikan pertanyaan mengenai pembelajaran sebelumnya.
- Guru memberikan siswa untuk menyampaikan pendapat/jawaban mereka.
- Guru memperhatikan berapa jumlah siswa yang mampu mengomunikasikan apa yang diketahuinya.
- Guru meminta siswa untuk memperhatikan Lembar Kerja Siswa yang sudah dibagikan.
- Siswa diminta untuk mendiskusikan permasalahan yang ada di Lembar Kerja Siswa.
- Siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya.
- Setelah selesai berdiskusi siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi secara bergantian.
- Guru memastikan setiap siswa mendapatkan gilirannya.

#### c) Kegiatan Akhir

Guru meminta siswa menyampaikan kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari. Guru memperbaiki dan menyampaikan apa yang kurang dari penyampaian siswa sebelumnya. Guru menyampaikan dan menginformasikan mengenai rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya dan meminta kepada siswa



untuk membaca materi selanjutnya. Guru menutup proses pembelajaran dengan salam.

### c. Hasil Observasi Siklus 1

Berikut ini adalah hasil Observasi dari Siklus 1

Tabel 4.9 Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siswa

No	Nama Siswa	Skor		Jumlah	Rata-Rata
		P1	P2		
1	AR	5	5	10	100%
2	AS	3	3	6	60%
3	AA	3	3	6	60%
4	AN	4	4	8	80%
5	AO	3	3	6	60%
6	AM	3	3	6	60%
7	DK	3	3	6	60%
8	EP	1	1	2	20%
9	ER	4	4	8	80%
10	FAA	2	2	4	40%
11	FRS	2	2	4	40%
12	MR	2	3	5	50%
13	MR	2	3	5	50%
14	MS	3	3	6	60%
15	MZ	3	3	6	60%
16	N	3	3	6	60%
17	NM	4	4	8	80%
18	RA	3	3	6	60%
19	RA	3	3	6	60%
20	RR	4	4	8	80%
21	SA	4	4	8	80%
22	S	2	3	5	50%
23	SN	3	3	6	60%
24	SO	3	3	6	60%
25	TN	3	3	6	60%
26	TA	3	4	7	70%
27	WR	3	3	6	60%
28	WN	3	3	6	60%
29	FY	3	3	6	60%

30	TDS	3	3	6	60%
31	AF	2	2	4	40%
<b>Jumlah</b>		<b>92</b>	<b>96</b>	<b>188</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>59%</b>	<b>62%</b>	<b>121%</b>	
<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>		<b>61%</b>			

Keterangan :

1	: Sangat Kurang Aktif	P1	: Pertemuan Pertama
2	: Kurang Aktif	P2	: Pertemuan Kedua
3	: Cukup Aktif		
4	: Aktif		
5	: Sangat Aktif		

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa komunikasi siswa pada pembelajaran matematika sudah cukup aktif yaitu dengan persentase rata-ratanya sebesar 61% masih terdapat beberapa kekurangan yaitu siswa belum sepenuhnya dapat mengomunikasikan dengan kelompok untuk berdiskusi dalam memecahkan masalah.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

NO	INDIKATOR	SKOR		JUMLAH	RATA RATA %
		P1	P2		
1	Membuka pelajaran	4	4	8	80
2	Melakukan apersepsi	4	3	7	70
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran	3	3	5	60
4	Mengarahkan siswa pada masalah	3	4	7	70
5	Membantu penyelidikan atau kelompok	3	4	7	70
6	Mengembangkan dan memyajikan hasil penyelesaian masalah	3	4	7	70

7.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	3	4	7	70
8.	Memberikan penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil Pembelajaran	3	3	6	60
9.	Memberikan tugas	4	4	8	80
10.	Memberikan informasi berikutnya	4	3	7	70
11.	Memanfaatkan media dan sumber belajar	4	4	8	80
12.	Latihan atau evaluasi pembelajaran	2	4	6	60
13.	Menutup pembelajaran	2	4	6	60
	Jumlah	42	48	90	
	Rata rata %	64,61	73,84	138,45	
	Rata rata keseluruhan %	69,2			

Keterangan :

- |                         |                        |
|-------------------------|------------------------|
| 1 : Sangat Kurang Aktif | P1 : Pertemuan Pertama |
| 2 : Kurang Aktif        | P2 : Pertemuan Kedua   |
| 3 : Cukup Aktif         |                        |
| 4 : Aktif               |                        |
| 5 : Sangat Aktif        |                        |

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa aktifitas guru pada proses pembelajaran fiqih sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari persentase dari tiap itemnya. Tetapi masih terdapat item mengajar guru yang masih rendah sehingga berdampak pada hasil belajar siswa .

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa aktifitas guru pada proses pembelajaran fiqih sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari persentase dari tiap itemnya. Tetapi

masih terdapat item mengajar guru yang masih rendah sehingga berdampak pada hasil belajar siswa .

Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa

NO	NAMA SISWA	HASIL BELAJAR	
		P1	P2
1	AR	80	92
2	AS	80	92
3	AD	80	92
4	ANH	70	75
5	AO	70	75
6	AM	70	75
7	DMK	70	75
8	EP	70	80
9	ER	70	80
10	FAA	70	80
11	FRS	75	80
12	MR	75	80
13	MRA	75	80
14	MS	80	78
15	MZ	80	78
16	N	80	78
17	NM	82	80
18	RA	82	80
19	RA	82	80
20	RR	70	80
21	SAP	70	80
22	S	70	80
23	SN	70	80
24	SO	70	80
25	TN	70	80
26	TA	75	88
27	WR	75	88
28	WN	75	88
29	FY	70	75
30	TDS	70	75
31	AF	70	75
<b>Jumlah</b>		<b>2499</b>	<b>2296</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>80</b>	<b>74</b>

Keterangan :

- P1 : Pertemuan Pertama  
P2 : Pertemuan Kedua

Hasil yang diperoleh sebagian besar siswa menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan pada saat observasi pra siklus. Penemuan masalah dalam tindakan baik yang berasal dari guru maupun siswa, sudah dapat diidentifikasi dan dijawab oleh siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa dalam kelompoknya.

#### d. Tahap Refleksi

Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model problem solving masih memiliki kekurangan, yaitu masih banyak siswa yang mengandalkan temannya untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas yang dianggap pandai dalam membacakan jawaban. Untuk kekompakan diskusi pun siswa kurang berpartisipasi terhadap kelompoknya dan siswa kelihatan mengalami kesulitan dalam berbicara saat menyampaikan ataupun mengembangkan hasil pemecahan masalahnya kedepan kelas dan masih adanya sebagian siswa yang tidak cocok dengan kelompok diskusinya. Walaupun dalam hal berdiskusi terlihat antusias yang tinggi, Berdasarkan refleksi siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

- 1) Guru harus lebih aktif saat membuka mata pelajaran
- 2) Guru harus lebih kreatif lagi saat memberikan motivasi penguatan ketika hendak belajar
- 3) Guru mengulas kembali materi sebelumnya
- 4) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa.
- 5) Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa.



- 6) Mengubah cara mengajar dari klasikal menjadi kelompok, kemudian memintata setiap kelompok mengikuti petunjuk guru dalam mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran menggunakan model problem solving.
- 7) Lebih kreatif dalam mengarahkan siswa terhadap permasalahan yang akan dipecahkan.
- 8) Waktu diskusi harus lebih di pertegas sehingga tidak mengganggu jam pelajaran selanjutnya
- 9) Guru dapat memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif dalam belajar agar siswa terpacu semangatnya dalam belajar.
- 10) Mengarahkan siswa untuk berpartisipasi terhadap kelompok yang sudah dibagi
- 11) Mengikuti aturan diskusi dengan sebaik mungkin

## 2. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

### a. Tahap perencanaan siklus II

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa dan ada beberapa tambahan yang perlu disiapkan yaitu reward (hadiah) yang akan diberikan diakhir pertemuan siklus II bagi siswa yang mendapat nilai tuntas. Pokok bahasan dalam siklus II berbeda dengan siklus I, pada siklus II yaitu membahas tentang berwudhu menggunakan debu atau bertayamum.



## b. Tahap pelaksanaan siklus II

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

### 1) Pertemuan 1

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari, tanggal yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.00 – 90.00. Materi pada pertemuan ini membahas tentang Bangun Ruang.

#### a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa Bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan memanggil nama-nama siswa menurut absen dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa dapat menjelaskan Kelas kemudian dibagi kedalam 10 kelompok yang sama dengan pertemuan pertama.

#### b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran Problem Solving.

- Guru meminta siswa untuk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru.
- Guru kemudian membagi LKS (lembar kerja siswa) kepada masing-masing individu didalam kelompok kecil tersebut.
- Guru menyampaikan pertanyaan mengenai pembelajaran sebelumnya.





- Guru memberikan siswa untuk menyampaikan pendapat/jawaban mereka.
- Guru meminta siswa untuk menuliskan kembali apa yang telah disampaikan
- Guru memperhatikan berapa jumlah siswa yang mampu mengomunikasikan apa yang diketahuinya.
- Guru meminta siswa untuk memperhatikan Lembar Kerja Siswa yang sudah dibagikan.
- Siswa diminta untuk mendiskusikan permasalahan yang ada di Lembar Kerja Siswa.
- Siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya.
- Setelah selesai berdiskusi siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi secara bergantian.
- Guru memastikan setiap siswa mendapatkan gilirannya.
- Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu dan percaya diri menyampaikan pendapatnya.

c) Kegiatan Akhir

Guru meminta siswa menyampaikan kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari. Guru memperbaiki dan menyampaikan apa yang kurang dari penyampaian siswa sebelumnya. Guru menyampaikan dan menginformasikan mengenai rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya dan meminta kepada siswa untuk membaca materi selanjutnya. Guru menutup proses pembelajaran dengan salam.

2) Pertemuan 2

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari, tanggal yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.00 – 90.00. Materi pada pertemuan ini membahas tentang Bangun Ruang.

a.) Kegiatan Awal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak, sebgagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Pada awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa Bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan memanggil nama-nama siswa menurut absen dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa dapat menjelaskan Kelas kemudian dibagi kedalam 10 kelompok yang sama dengan pertemuan pertama.

#### b.) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran Problem Solving.

- Guru meminta siswa untuk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru.
- Guru kemudian membagi LKS (lembar kerja siswa) kepada masing-masing individu didalam kelompok kecil tersebut.
- Guru menyampaikan pertanyaan mengenai pembelajaran sebelumnya.
- Guru memberikan siswa untuk menyampaikan pendapat/jawaban mereka.
- Guru memperhatikan berapa jumlah siswa yang mampu mengomunikasikan apa yang diketahuinya.
- Guru memberikan apresiasi kepada setiap siswa yang mampu dan percaya diri menyampaikan pendapatnya
- Guru meminta siswa untuk memperhatikan Lembar Kerja Siswa yang sudah dibagikan.
- Siswa diminta untuk mendiskusikan permasalahan yang ada di Lembar Kerja Siswa.

- Siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya.
- Setelah selesai berdiskusi siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi secara bergantian.
- Guru memastikan setiap siswa mendapatkan gilirannya.
- Guru memberikan apresiasi kepada setiap siswa yang mampu dan percaya diri menyampaikan pendapatnya.
- Guru meminta siswa mrangkum apa yang telah dipelajarinya pada pertemuan ini.

d) Kegiatan Akhir

Guru meminta siswa menyampaikan kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari. Guru memperbaiki dan menyampaikan apa yang kurang dari penyampaian siswa sebelumnya. Guru menyampaikan dan menginformasikan mengenai rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya dan meminta kepada siswa untuk membaca materi selanjutnya. Guru menutup proses pembelajaran dengan salam.

c. Hasil Observasi Siklus II

Berikut ini adalah hasil Observasi dari Siklus II

Tabel 4.12 Hasil Observasi Keterampilan Komunikasi Siswa

NO	NAMA SISWA	SKOR		JUMLAH	RATA-RATA
		P1	P2		
1	AR	5	5	10	100%
2	AS	4	5	9	90%
3	ADA	4	5	9	90%
4	ANH	4	5	9	90%
5	AO	4	4	8	80%
6	AM	3	4	7	70%
7	DMK	4	4	8	80%
8	EP	2	2	4	40%
9	ER	4	4	8	80%

10	FAA	4	5	9	90%
11	FRS	4	4	8	80%
12	MR	4	4	8	80%
13	MRA	4	4	8	80%
14	MS	4	4	8	80%
15	MZ	3	4	7	70%
16	N	4	4	8	80%
17	NM	5	5	10	100%
18	RA	4	4	8	80%
19	RA	4	4	8	80%
20	RR	5	5	10	100%
21	SAP	4	4	8	80%
22	S	3	3	6	60%
23	SN	4	4	8	80%
24	SO	3	4	7	70%
25	TN	4	5	9	90%
26	TA	4	4	8	80%
27	WR	4	4	8	80%
28	WN	4	5	9	90%
29	FY	3	4	7	70%
30	TDS	3	4	7	70%
31	AF	3	3	6	60%
<b>Jumlah</b>		<b>118</b>	<b>129</b>	<b>247</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>76%</b>	<b>83%</b>	<b>159%</b>	
<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>		<b>80% (Sangat Terampil)</b>			

Keterangan :

1	: Sangat Kurang Aktif	P1	: Pertemuan Pertama
2	: Kurang Aktif	P2	: Pertemuan Kedua
3	: Cukup Aktif		
4	: Aktif		
5	: Sangat Aktif		

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika materi bangun ruang sudah mengalami peningkatan dari siklus 1. hal ini dapat diketahui dari persentase rata rata keterampilan komunikasi siswa siswa pada siklus 1 yaitu sebesar 61% dan persentase rata rata keterampilan komunikasi siswa pada siklus 2 yaitu sebesar 80%,



peningkatan komunikasi siswa sudah dapat terlihat walaupun belum sempurna 100%.

Tabel 4.13 Hasil observasi mengajar guru (silkus2)

NO	INDIKATOR	SKOR		JUMLAH	RATA-RATA %
		P1	P2		
1	Membuka pelajaran	4	5	8	90
2	Melakukan apersepsi	4	5	9	90
3	Menjelaskan tujuan pembelajaran	4	4	8	80
4	Mengarahkan siswa pada masalah	4	5	9	90
5	Membantu penyelidikan atau kelompok	4	4	8	80
6	Mengembangkan dan memyajikan hasil penyelesaian masalah	5	4	9	90
7	Menganalisi dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	4	5	9	90
8	Memberikan penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran	3	4	8	80
9	Memberikan tugas	4	4	8	80
10	Memberikan informasi berikutnya	4	3	7	70
11	Memfaatkan media dan sumber belajar	4	4	8	80
12	Latihan atau evaluasi pembelajaran	3	4	7	70
13	Menutup pembelajaran	4	4	8	80

<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>55</b>	<b>106</b>
<b>Rata rata %</b>	<b>78,46</b>	<b>84,61</b>	<b>163,07</b>
<b>Rata rata keseluruhan %</b>	<b>81,53</b>		

Keterangan :

1	: Sangat Kurang Aktif	P1	: Pertemuan Pertama
2	: Kurang Aktif	P2	: Pertemuan Kedua
3	: Cukup Aktif		
4	: Aktif		
5	: Sangat Aktif		

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa aktifitas guru pada proses pembelajaran fiqih siklus II mengalami peningkatan dalam membuat suasana belajar yang bisa mengaktifkan siswa hal ini dapat dilihat dari persentase setiap itemnya dari 69% meningkat dengan baik menjadi 81,53%. Guru sudah dapat mengajar dengan baik sesuai model pembelajaran Problem Solving.

Tabel 4.14 Hasil Belajar Siswa

NO	NAMA SISWA	HASIL BELAJAR	
		P1	P2
1	Ahmad Ridho	95	95
2	Aira Selvia	95	95
3	Aisyah Dwi.A	95	95
4	Aisyah Nur.H	80	90
5	Alvi Olivia	80	90
6	Aziz Mustofa	80	90
7	Dea Mai Koli	80	90
8	Eko Purwanto	75	90
9	Eva Rahmadhani	75	90
10	Fardil Azka Ariski	75	90
11	Ferdinand Rio. S	85	85
12	M. Rehan	85	85
13	M. Riski Alfian.D	85	85
14	Muhammad Setiawan	80	90
15	Muhammad Zaky	80	90

16	Nursyahda	80	90
17	Nurul Munawaro	82	90
18	Ricardo Andriano	82	90
19	Risna Amelia	82	90
20	Riski Rahmadhani	75	90
21	Safa Alya Putri	75	90
22	Syafrial	75	90
23	Satria Novanja	80	90
24	Syinta Olivia	80	90
25	Talita Nursalwa	80	90
26	Talita Aprilia	85	95
27	Wardah Rahmadani	85	95
28	Wika Nurhidayah	85	95
29	Fadly Yumistira	80	85
30	Tiara Dwi Syakira	80	85
31	Al-Fahri	80	85
<b>Jumlah</b>		<b>2531</b>	<b>2790</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>81,6</b>	<b>90</b>

Keterangan :

- P1 : Pertemuan Pertama  
P2 : Pertemuan Kedua

Dari pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini di dapatkannbahwa hasil pembelajaran matematika menggunakan Problem solving sudah lebih baik dari siklus I sehingga dapat disimpulakn dibawah ini

- 1) Guru sudah lebih aktif saat membuka jam pelajaran
- 2) Guru sudah terlihat kreatif saat memberikan motivasi penguatan ketika hendak belajar
- 3) Guru sudah mengulas kembali materi sebelumnya siswa.
- 4) Guru telah mampu menguasai kondisi kelas dengan baik
- 5) Guru mampu mengarahkan siswa pada permasalahan
- 6) Siswa sudah mampu menyelasaiakn permasalahan yang diberikan guru
- 7) Siswa sudah mampu bekerja sama dalam memecahkan masalah
- 8) Siswa lebih menghargai waktu diskusi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerjemahan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikatkan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambai
2. Dilarang memperbanyak, sebgadialan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambai

- 9) Siswa menjadi semangat saat belajar dan tertarik memperhatikan materi dengan menggunakan Problem Solving
- 10) Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada aspek memahami dan memecahkan masalah secara kelompok.

#### D. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, data tersebut berupa hasil observasi komunikasi matematika siswa, hasil observasi aktivitas mengajar guru, dan tes hasil belajar siswa. Hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil observasi komunikasi matematika siswa pada pra siklus adalah 50% dengan kategori kurang terampil yang kemudian pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 61% dengan kategori cukup terampil, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 80% dengan kategori sangat terampil. Data-data di atas ini menunjukkan adanya peningkatan komunikasi matematika siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran Problem Solving
2. Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 69%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 81,53%. Data-data di atas ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga mampu meningkatkan komunikasi belajar siswa.
3. Hasil belajar siswa diperoleh peningkatan skor hasil belajar siswa dari skor siklus I pada pertemuan pertama dan kedua yaitu 80 dan 74 serta mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 81 pada pertemuan 1 dan 90 pada pertemuan 2. Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan telah tercapainya indikator keberhasilan.





## E. Interpretasi Hasil Data

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan aktivitas belajar belum optimal. Namun terjadi peningkatan pada aktivitas belajar setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman bagi observer dalam melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

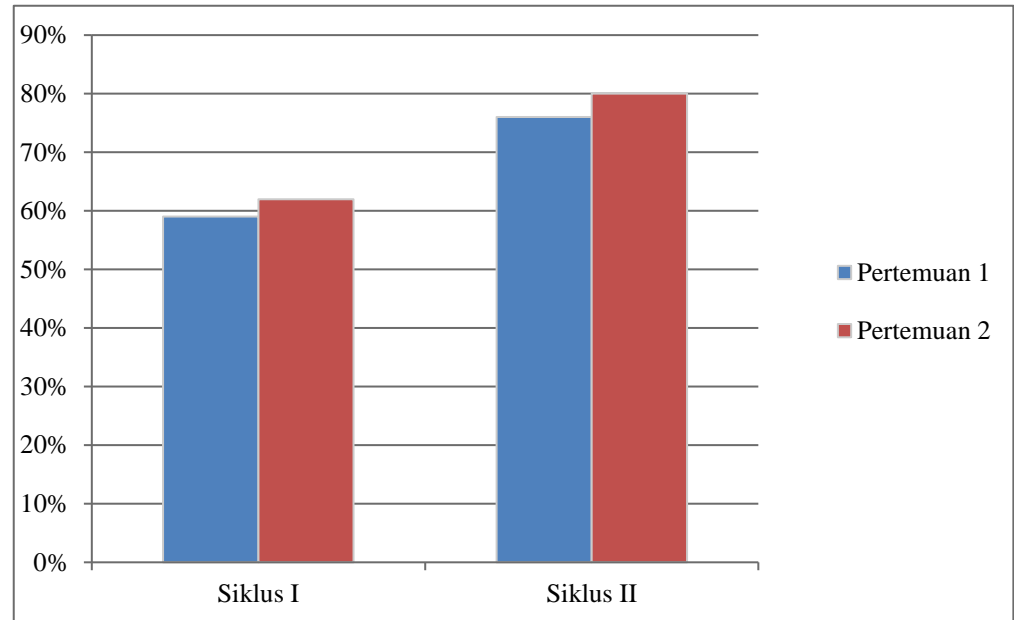
Tabel 4.15 Presentase Keterampilan Komunikasi Matematika Siswa

Skor Aktivitas	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata Rata
Siklus 1	59%	62%	61%
Siklus 2	76%	83%	80%
Peningkatan	17%	21%	19%

Berdasarkan data yang disajikan pada table diatas terjadi peningkatan pada keterampilan komunikasi matematika siswa dari Siklus I ke Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika pokok bahasan bangun ruang menggunakan model pembelajaran Problem Solving dapat meningkatkan keterampilan komunikasi matematika siswa di Kelas V SDN 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Adapun presentase dari hasil keterampilan komunikasi matematika siswa Kelas V SDN 173/X pada Siklus I dan II akan disajikan pada diagram berikut

Gambar 4.2 Diagram Keterampilan Komunikasi Matematika Siswa



Selanjutnya yaitu hasil observasi aktivitas mengajar guru yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

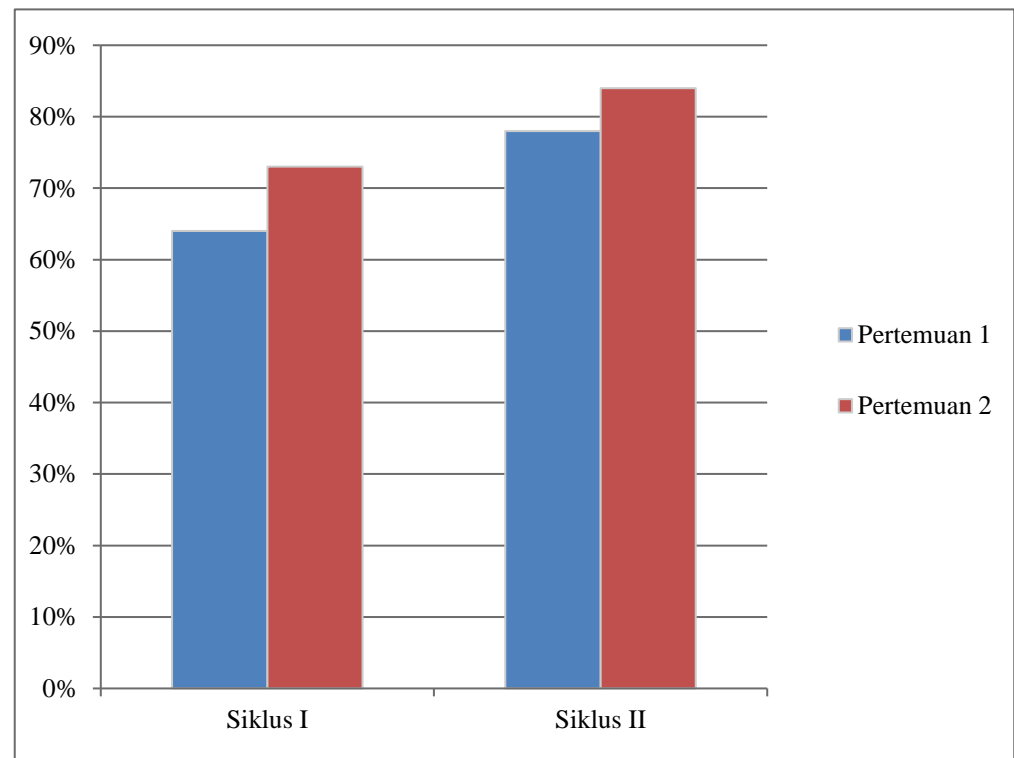
Tabel 4.16 Presentase Keterampilan Komunikasi Matematika Siswa

Skor Aktivitas	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata Rata
Siklus 1	64,61%	73,84%	69,2%
Siklus 2	78,46%	84,53%	81,53%
Peningkatan	13,85%	10,69%	12,33%

Berdasarkan data yang disajikan diatas terjadi peningkatan aktivitas mengajar guru dari Siklus I ke Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika pada Pokok Bahasan Matematika model pembelajaran Problem Solving dapat meningkatkan aktifitas mengajar Guru Kelas V SDN 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Adapun presentase dari aktifitas mengajar guru dari Siklus I dan Siklus II akan disajikan pada diagram berikut:

*Gambar 4.3 Diagram aktifitas mengajar guru menggunakan model Problem Solving*



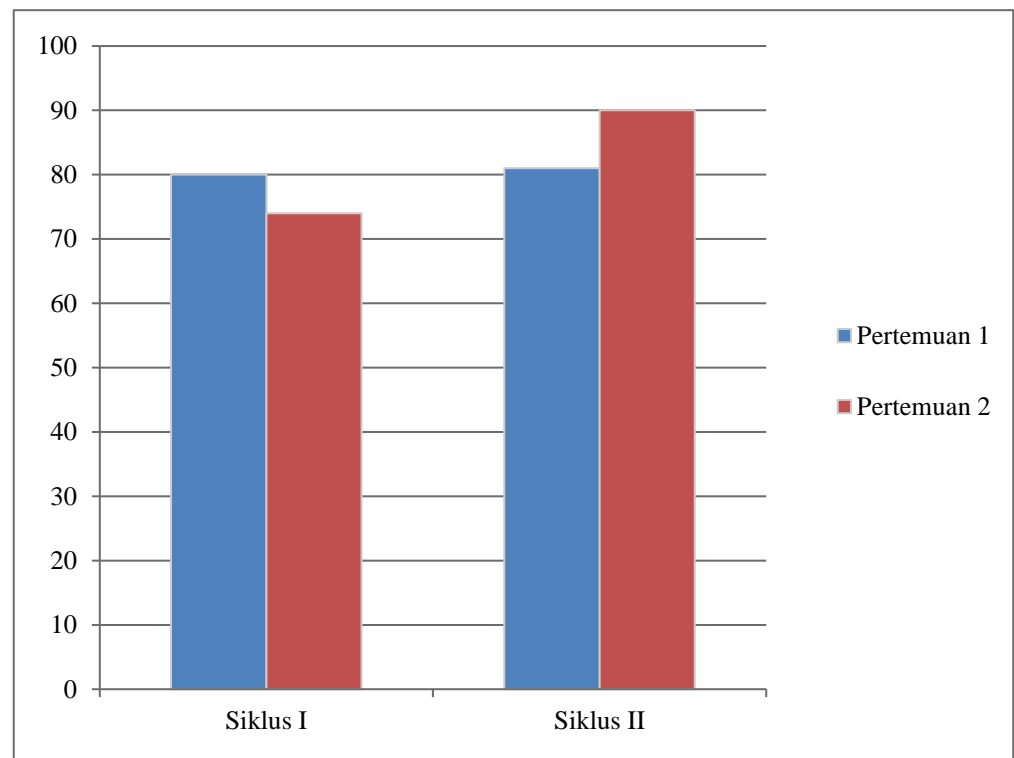
Adapun hasil observasi dari hasil belajar siswa yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tes akhir	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Siklus I	80	74
Siklus II	81	90

Berdasarkan Data yang disajikan diatas dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II. Peningkatan dari hasil belajar siswa menunjukkan bahwa tercapainya indicator keberhasilan.

Berikut diagram yang disajikan berdasarkan data tersebut:

*Gambar 4.4 Diagram hasil belajar siswa menggunakan model Problem Solving*



## F. Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat hasil sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan komunikasi matematika siswa menggunakan model pembelajaran problem solving pada kelas V di SDN 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur .Pembelajaran pada penelitian ini sudah dilaksanakan dengan mengikuti tahapan model pembelajaran problem solving. Tahapan-tahapan pembelajaran pada model problem solving dapat meningkatkan komunikasi matematika belajar siswa. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model problem solving ini telah menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam pelaksanaan proses

pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Bangun Ruang di kelas V SDN 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur. sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilannya dalam menyelesaikan masalah dan berpikir kritis dalam pengalaman belajar bermakna. Proses pembelajaran pada model ini lebih menekankan kepada aktivitas siswa untuk menemukan ide dan menyelesaikan sebuah masalah yang sesuai dengan materi pembelajaran. Jadi siswa akan mengalami proses pembelajaran bermakna dan siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator pembelajaran.

2. Selain itu dilihat dari hasil observasi selama penelitian di SDN 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur terlihat sangat jelas bagaimana komunikasi matematika siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran problem solving ini. Seperti terlihat bahwa keterampilan komunikasi matematika siswa meningkat dari pra siklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II mencapai 61,% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 80%. Sejalan dengan peningkatan komunikasi matematika siswa dengan menerapkan model problem solving, hal serupa terjadi pada tes komunikasi matematika siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil tes hasil belajar matematika siswa akhir siklus I diperoleh skor sebesar 74 dan skor siswa meningkat menjadi 90. Berdasarkan analisis hasil tes hasil belajar siklus I dan siklus II, komunikasi matematika siswa kelas V di SDN 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran problem solving dapat meningkatkan komunikasi matematika siswa kelas V SDN 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
3. Adapun dampak yang diperoleh siswa dari diterapkannya model pembelajaran problem solving yaitu siswa yang semula tidak aktif dan



malas mengikuti proses pembelajaran kini sudah terlihat aktif saat pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Bangun Ruang berlangsung, siswa yang jarang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru kini sudah berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, siswa yang semula takut bahkan malu-malu saat diminta mempresentasikan hasil jawabannya. Dalam pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Bangun Ruang SDN 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur individunya kini sudah berani dan percaya diri dalam mempresentasikan hasil jawabannya.

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM SUNHA  
JAMBI  
1 9 9 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikatkan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil observasi komunikasi matematika siswa pada pra siklus adalah 50% dengan kategori kurang terampil yang kemudian pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 61% dengan kategori cukup terampil, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 80% dengan kategori sangat terampil .Data-data diatas ini menunjukkan adanya peningkatan komunikasi matematika siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran Problem Solving
2. Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 69%, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 81,53%. Data-data diatas ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga mampu meningkatkan komunikasi belajar siswa.
3. Hasil belajar siswa diperoleh peningkatan skor hasil belajar siswa dari skor siklus I pada pertemuan pertama dan kedua yaitu 80 dan 74 serta mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 81 pada pertemuan 1 dan 90 pada pertemuan 2. Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan telah tercapainya indicator keberhasilan.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Solving* dapat meningkatkan keterampilan komunikasi matematika siswa pada pembelajaran 4 materi bangun ruang . Maka dianjurkan kepada guru untuk mencoba menerapkan model problem solving dengan atau materi lain yang sesuai dengan model pembelajaran Problem Solving .
2. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Solving ini mudah , menstimulasi peserta didik untuk mengembangkan keterampilannya dalam menyelesaikan masalah dan berpikir kritis dalam



pengalaman belajar bermakna. Proses pembelajaran pada model ini lebih menekankan kepada aktivitas siswa untuk menemukan ide dan menyelesaikan sebuah masalah yang sesuai dengan materi pembelajaran. Jadi siswa akan mengalami proses pembelajaran bermakna dan siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator pembelajaran.

3. akan tetapi memerlukan waktu yang lebih lama sehingga ini menjadi perhatian bapak/ibu guru dalam mengelola waktu agar pembelajaran yang direncanakan sesuai target dan sesuai yang diharapkan.

### C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Shalawat seiring salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan doa orang tua dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari bahwasannya dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kelemahan dan kesalahan. Kekurangan tersebut merupakan karena terbatasnya ilmu penulis, namun jika ada yang dapat diambil bagusnya maka itu berasal dari Allah SWT. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik saran yang membangun agar mampu menjadikan penulis menjadi lebih baik kedepannya.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah ikut andil membantu dalam pengerjaan skripsi ini. Penulis berdoa kepada Allah semoga membalas semua kebaikan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan meskipun masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususnya untuk penulis sendiri dan untuk orang lain pada umumnya Amin Ya Rabbal Alamin.





## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2008 . Departemen Agama RI. Bandung. Diponegoro

Alvia, H., Widowati, H., & Lepiyanto, A. (2020). *Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi SMA Berbasis Problem Solving Dengan Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam*. *Bioedukasi*, 11(1), 83–90.

Aziz, Z., & Prasetia, I. (2021). *Model Pembelajaran Creative Problem Solving Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*. *Jurnal EduTech*, 7(1), 107–113. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/6661>

M. Ariyanto, F. Kristin, I. A. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Guru Kita*, 2(3), 106–115. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/10392/9331>

Maesari, C., Marta, R., & Yusnira, Y. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar*. *Journal on Teacher Education*, 1(1), 92–102. <https://doi.org/10.31004/jote.v1i1.508>

Maftukhah, N. A. (2018). *Analisis Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Kemampuan Problem Solving Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Al-Hikmah*, 6(2), 1–10. 1) Kompleksnya pernyataan pada suatu masalah; 2) metode penyajian masalah yang digunakan; 3) kebiasaan atau pengalaman belajar yang telah diperoleh sebelumnya; 4) salah pengertian dalam penyelesaian; 5) serta sulitnya memulai apa yang harus dilakukan.

Rahayu, I. A. T. (2019). *Mengembangkan Keterampilan Memecahkan Masalah Melalui Pembelajaran Berdasar Masalah*. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.26740/jvte.v1n1.p1-6>

Rasyid, Muh. (2020). *Penerapan Model Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa*. *Jurnal Amal Pendidikan*, 1(2), 169. <https://doi.org/10.36709/japend.v1i2.11948>

Saputri, Y., & Wardani, K. W. (2021). *Meta Analisis: Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving dan Problem Based Learning Ditinjau Dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika SD*. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 935–948. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.577>

Sekali, P. B. K. (2018). *Implementasi Model Pembelajaran Problem Solving Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Pokok Bahasan Globalisasi Kelas Vi Sd Negeri 047175 Desa Simacem Bekerah Tahun Pelajaran 2017/2018 Pelista*. *Jurnal Curere*, 2(2), 122–132.

Sukarni, W. (2021). *Literatur Review: Implementasi Sistem Sosial Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Sikap Siswa*. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.37251/jee.v2i1.163>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



## Lampiran 1 RPP

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Sekolah** : SD Negeri 173/X Lambur II  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas** : V  
**Semester** : 2 (Genap)  
**Pembelajaran Ke-** : 4  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

### B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.9 Menjelaskan bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri	3.9.1 Menyebutkan ciri ciri bangun datar dan bangun ruang

	cirinya	3.9.2 Menentukan ciri ciri bangun datar dan bangun ruang
2.	4.9 Mengklasifikasikan bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri cirinya	4.9.1 Membuat bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri cirinya

### C. Materi

Bangun Ruang

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penyampaian materi dan pemberian tugas, siswa dapat menjumlahkan bangun ruang biasa yang berpenyebut sama dengan percaya diri
2. Melalui penyampaian materi dan pemberian tugas, siswa dapat menjumlahkan bangun ruang dengan benar dan tepat
3. Dengan mengamati ilustrasi dan teks bacaan, siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan bangun ruang dengan percaya diri.

### E. Media dan Sumber Belajar

1. Buku LKS siswa
2. Buku panduan guru.

### F. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik ( mengamati, menanya, mengumpulkan, mengelola dan menginformasikan )
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Kerja Kelompok
3. Model Pembelajaran : *Problem Solving*  
Langkah-langkah Problem Solving :



- Menyiapkan isu/masalah yang jelas untuk dipecahkan
- Menyajikan masalah
- Mengumpulkan data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.
- Merumuskan hipotesis
- Menguji hipotesis dan
- Menyimpulkan.

### G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar</li> <li>- Peserta didik bersama guru berdoa.</li> <li>- Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>- Peserta didik bersama guru melakukan kegiatan literasi.</li> <li>- Peserta didik menyimak apersepsi yang diberikan guru yaitu mengingatkan tema dengan pelajaran yang akan disampaikan.</li> <li>- Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan aktivitas pembelajaran.</li> </ul>	25 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing siswa untuk</li> </ul>	55 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	<p>membuat kelompok dengan 3 atau 4 teman kelasnya. <i>Kolaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengarahkan siswa untuk memahami bacaan tentang bangun ruang</li> <li>- Guru menjelaskan materi pelajaran.</li> <li>- Guru membimbing siswa untuk menulis ulang materi dengan bahasanya sendiri di buku tulisnya.</li> </ul> <p><i>Mandiri, Tanggung jawab</i></p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memfasilitasi siswa secara berkelompok untuk membuat pertanyaan berkaitan tentang “bangun ruang”. <i>Menalar</i></li> <li>- Guru memberikan penjelasan pada materi yang belum di pahami</li> <li>- Guru mengarahkan siswa untuk menganalisis informasi pada pengamatan. <i>Berpikir Kritis</i></li> </ul> <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan pengamatan, guru mengarahkan siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang kritis dan kreatif. <i>Komunikasi &amp; Percaya diri</i></li> <li>- Guru mengarahkan siswa untuk membaca, memahami, menganalisis, dan mengevaluasi teori tentang tentang “bangun ruang”.</li> </ul> <p>Mencoba</p>	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memfasilitasi siswa secara berkelompok untuk menyelesaikan persoalan-persoalan pada materi “bangun ruang” baik secara terapan. <i>Mandiri, Tanggung jawab, Kolaborasi</i></li> <li>- Guru memantau dan membimbing siswa mengerjakan tugas secara kelompok Mengomunikasikan</li> <li>- Guru memberi kesempatan kepada siswa mempresentasikan pekerjaannya di depan kelas dan siswa/kelompok lain menanggapi hasil pekerjaan temannya. <i>Komunikasi, percaya diri</i></li> <li>-</li> </ul>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik bersama guru melakukan refleksi : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Materi apa saja yang telah dipahami?</li> <li>b. Materi apa saja yang belum dipahami?</li> </ul> <p>Adakah hal-hal yang ingin</p> </li> </ul>	25 Menit



	<p>diketahui oleh peserta didik lebih lanjut?</p> <p>c. Bagaimana perasaan selama pembelajaran berlangsung?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</li> <li>- Kegiatan diakhiri dengan merapikan pakaian, peralatan belajar, kebersihan kelas, dan doa bersama.</li> <li>- Guru memberikan pesan-pesan dan motivasi kepada siswa.</li> <li>- Guru memberikan salam penutup.</li> </ul>	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

## H. Penilaian

A. Penilaian Sikap : Pengamatan selama pembelajaran

B. Penilaian Pengetahuan : Lisan

C. Penilaian Keterampilan :

Kompetensi yang dinilai :

1. Pengetahuan siswa tentang bangun datar dan bangun ruang
2. Keterampilan siswa dalam berkomunikasi dan melakukan pengamatan
3. Kemandirian siswa untuk menyelesaikan persoalan pada materi bangun datar

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan				
Keterampilan berkomunikasi dan				





memecahkan masalah				
Membuat kesimpulan				

**Jambi,  
2023**

**Guru Kelas**

**Kahar, S.Pd**

**NIP.  
1972081819950001**

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM SUNAN  
KALIJAGA SEMARANG  
1 9 9 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penyusunan laporan, penerjemahan atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Sekolah** : SD Negeri 173/X Lambur II  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas** : V  
**Semester** : 2 (Genap)  
**Pembelajaran Ke-** : 4  
**Alokasi Waktu** : 2x35 menit

### I. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

### J. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.	3.9 Menjelaskan bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri cirinya	3.9.1 Menyebutkan ciri ciri bangun datar dan bangun ruang 3.9.2 Menentukan ciri ciri



		bangun datar dan bangun ruang
4.	4.9 Mengklasifikasikan bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri cirinya	4.9.1 Membuat bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri cirinya

## K. Materi

Bangun Ruang

## L. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penyampaian materi dan pemberian tugas, siswa dapat menjumlahkan bangun ruang biasa yang berpenyebut sama dengan percaya diri
2. Melalui penyampaian materi dan pemberian tugas, siswa dapat menjumlahkan bangun ruang dengan benar dan tepat
3. Dengan mengamati ilustrasi dan teks bacaan, siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan bangun ruang dengan percaya diri.

## M. Media dan Sumber Belajar

3. Buku LKS siswa
4. Buku panduan guru.

## N. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik ( mengamati, menanya, mengumpulkan, mengelola dan menginformasikan )
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Kerja Kelompok
3. Model Pembelajaran : *Problem Solving*  
Langkah-langkah Problem Solving :
  - Menyiapkan isu/masalah yang jelas untuk dipecahkan
  - Menyajikan masalah



- Mengumpulkan data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.
- Merumuskan hipotesis
- Menguji hipotesis dan
- Menyimpulkan.

#### O. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
4	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar</li> <li>- Peserta didik bersama guru berdoa.</li> <li>- Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>- Peserta didik bersama guru melakukan kegiatan literasi.</li> <li>- Peserta didik menyimak apersepsi yang diberikan guru yaitu mengingatkan tema dengan pelajaran yang akan disampaikan.</li> <li>- Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan aktivitas pembelajaran.</li> </ul>	25 Menit
5	Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membimbing siswa untuk membuat kelompok dengan 3 atau 4</li> </ul>	55 Menit

	<p>teman kelasnya. <i>Kolaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengarahkan siswa untuk memahami bacaan tentang bangun ruang</li> <li>- Guru menjelaskan materi pelajaran.</li> <li>- Guru membimbing siswa untuk menulis ulang materi dengan bahasanya sendiri di buku tulisnya.</li> </ul> <p><i>Mandiri, Tanggung jawab</i></p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memfasilitasi siswa secara berkelompok untuk membuat pertanyaan berkaitan tentang “bangun ruang”. <i>Menalar</i></li> <li>- Guru memberikan penjelasan pada materi yang belum di pahami</li> <li>- Guru mengarahkan siswa untuk menganalisis informasi pada pengamatan. <i>Berpikir Kritis</i></li> </ul> <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan pengamatan, guru mengarahkan siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang kritis dan kreatif. <i>Komunikasi &amp; Percaya diri</i></li> <li>- Guru mengarahkan siswa untuk membaca, memahami, menganalisis, dan mengevaluasi teori tentang tentang “bangun ruang”.</li> </ul> <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memfasilitasi siswa secara</li> </ul>	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--



	<p>berkelompok untuk menyelesaikan persoalan-persoalan pada materi “bangun ruang” baik secara terapan.</p> <p><i>Mandiri, Tanggung jawab, Kolaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memantau dan membimbing siswa mengerjakan tugas secara kelompok</li> <li>Mengomunika sikan</li> <li>- Guru memberi kesempatan kepada siswa mempresentasikan pekerjaannya di depan kelas dan siswa/kelompok lain menanggapi hasil pekerjaan temannya.</li> <li><i>Komunikasi, percaya diri</i></li> <li>-</li> </ul>	
<p>• Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik bersama guru melakukan refleksi : <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Materi apa saja yang telah dipahami?</li> <li>e. Materi apa saja yang belum dipahami?</li> </ul> <p>Adakah hal-hal yang ingin diketahui oleh peserta didik lebih lanjut?</p> </li> </ul>	26 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	<p>f. Bagaimana perasaan selama pembelajaran berlangsung?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran.</li> <li>- Kegiatan diakhiri dengan merapikan pakaian, peralatan belajar, kebersihan kelas, dan doa bersama.</li> <li>- Guru memberikan pesan-pesan dan motivasi kepada siswa.</li> <li>- Guru memberikan salam penutup.</li> </ul>	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

## P. Penilaian

D. Penilaian Sikap : Pengamatan selama pembelajaran

E. Penilaian Pengetahuan : Lisan

F. Penilaian Keterampilan :

Kompetensi yang dinilai :

1. Pengetahuan siswa tentang bangun datar dan bangun ruang
2. Keterampilan siswa dalam berkomunikasi dan melakukan pengamatan
3. Kemandirian siswa untuk menyelesaikan persoalan pada materi bangun datar

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Persiapan				
Keterampilan berkomunikasi dan memecahkan masalah				
Membuat kesimpulan				



**Jambi,  
2023**

**Guru Kelas**

**Kahar, S.Pd  
NIP.  
197208181995011**

@ Hak cipta milik UIN Sulthha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penyusunan laporan, penerjemahan atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak, sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak, sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

## Lampiran 2

### Lembar Kerja Siswa

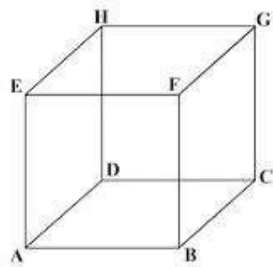
#### LEMBAR KERJA SISWA PERTEMUAN KE 1

Nama siswa : 1.  
2.  
3.  
4.

Kelas :

---

Perhatikan bangun ruang dibawah ini.



1. Apa nama bangun ruang di atas?

Jawab:

2. Berapa banyak sisi pada bangun ruang diatas?

Jawab:

3. Tuliskan semua sisi yang terdapat pada bangun ruang tersebut!

Jawab:

4. Berapa banyak sisi yang saling berhadapan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak, sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

Jawab:

5. Tuliskan sisi dari bangun ruang tersebut yang saling berhadapan!

Jawab:

6. Berapa banyak rusuk pada bangun ruang diatas ?

Jawab:

7. Tuliskan semua rusuk-rusuk yang dimiliki bangun ruang tersebut!

Jawab:

8. Berapa banyak rusuk yang saling berhadapan?

Jawab:

9. Tuliskan rusuk-rusuk yang saling berhadapan!

Jawab:

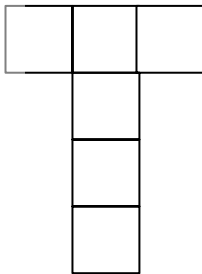
10. Bolehkan salah satu panjang rusuk kubus tidak sama? Berikan alasannya.

Jawab:

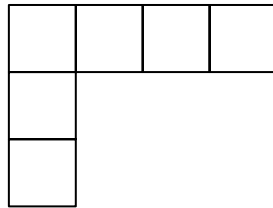
## LEMBAR KERJA SISWA PERTEMUAN KE 2

Nama siswa : 1.  
2.  
3.  
4.  
Kelas :

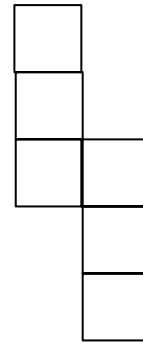
1. Tentukan gambar dibawah ini yang termasuk jaring-jaring kubus.



A



B



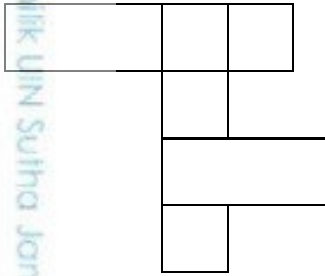
C

2. Mengapa gambar yang dipilih termasuk jaring-jaring kubus?

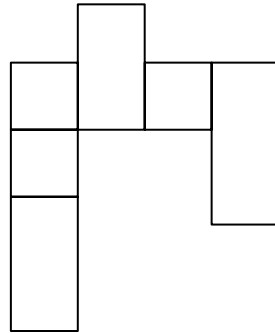
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penyusunan laporan, penerjemahan atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

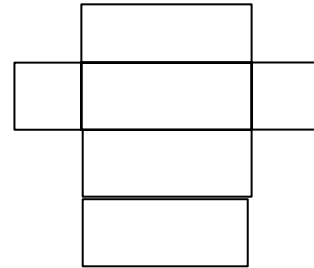
3. Tentukan gambar dibawah ini yang termasuk jaring-jaring balok.



A



B



C

4. Mengapa gambar yang dipilih termasuk jaring-jaring balok?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penyusunan laporan, penerjemahan atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak, sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

### Lampiran 3

#### Dokumentasi



**Gerbang Sekolah SDN 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur  
Kabupaten Tanjung Jabung Timur.**



**Wawancara dengan Kepsek SDN 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur  
Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi



Penyerahan Surat Izin Riset Kepada Kepsek SD Negeri 173/X Lambur II  
Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur



Wawancara Bersama Bapak Kepsek SD Negeri 173/X Lambur II Kecamatan  
Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur

State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM  
SUNHA JAMBI  
1 9 8 8



Membagikan LKS Kepada Siswa Kelas V SD Negeri 173/X Lambur II  
Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjng Jabung Timur



@ Hak cipta milik UIN Sulthha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM SYARIAH  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi



Kondisi siswa siswi kelas V SD Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur saat belajar kelompok



Wawancara Bersama Siswa Siswi kelas V SD Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur

State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal;  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





## Lampiran 4 Instrumen Pengumpulan Data ( IPD )

### INSTRUMENT PENGUMPULAN DATA

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data-data atau informasi. Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini ialah, wawancara, observasi, dokumentasi, dan rubrik keaktifan/keterampilan.

Berikut ini adalah beberapa instrumen yang digunakan peneliti :

- A. Pedoman Wawancara
- Pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi dari Responden dan informan dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, dan guru wali kelas V dan siswa kelas V SDN 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

Apek yang dikaji	Indikator yang dicari	Sumber data
Aspek yang dikaji Indikator yang dicari Sumber data Penerapan Model <i>Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.	1. Pelaksanaan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 173/X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2. Kendala dalam pembelajaran matematika 3. Keterampilan komunikasi matematika siswa	1. Kepala sekolah 2. Wali kelas V
Bagaimana penerapan model <i>Problem Solving</i> pada pembelajaran matematika kelas V	1. Pelaksanaan model <i>Problem Solving</i> pada pembelajaran matematika kelas V 2. Kendala yang ditemui saat	1. Wali kelas V 2. Siswa siswi kelas V

	penerapan model <i>Problem Solving</i> pada pembelajaran matematika.	
--	----------------------------------------------------------------------	--

## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

### A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana proses belajar mengajar yang bapak lihat pada saat ini pak terkhusus pada pembelajaran matematika?
2. Apa ada kendala atau permasalahan dalam proses pembelajaran matematika di SD ini pak?
3. Apakah ada arahan khusus yang bapak berikan kepada guru-guru disini berkenaan proses belajar mengajar?
4. Apakah ada saran bapak untuk guru-guru yang mengajar disini pak?
5. Terakhir pak, apa harapan bapak untuk sekolah ini pak?

### B. Guru

1. Bagaimana menurut bapak tentang pembelajaran matematika saat ini?
2. Bagaimana cara bapak mengajar pembelajaran matematika dikelas pak?
3. Kendala apa yang sering bapak temukan saat pembelajaran matematika berlangsung?
4. Bagaimana cara bapak mengatasi kendala tersebut?
5. Bagaimana keterampilan komunikasi siswa saat pembelajaran matematika berlangsung pak?
6. Apakah ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran?
7. Apa faktor yang menyebabkan kurang nya keterampilan komunikasi siswa pada pembelajaran matematika pak?
8. Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi kurangnya keterampilan komunikasi belajar siswa pada pembelajaran matematika?
9. Apakah bapak menggunakan model pembelajaran atau media pembelajaran saat mengajar?
10. Bagaimana cara bapak menerapkan model pembelajaran atau media pembelajaran tersebut?



11. Bagaimana keterampilan siswa saat menerapkan model pembelajaran atau media pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung?

12. Apa kendala yang ibu temukan saat menerapkan model atau media tersebut?

13. Apa harapan ibu untuk pembelajaran tematik selanjutnya?

#### C. Siswa

1. Bagaimana pendapat adik tentang pembelajaran matematika?

2. Apakah paham apa yang diajarkan oleh guru?

3. Apakah adik pernah tidak mengikuti pembelajaran matematika?

4. Apakah adik pernah merasa kesulitan saat pembelajaran matematika?

5. Apakah guru pernah memerintahkan untuk melakukan percobaan pada materi bangun ruang?

6. Bagaimana menurut adik pembelajaran dengan melakukan percobaan?

7. Mana yang lebih menyenangkan pembelajaran yang mendengarkan guru menjelaskan atau bekerja kelompok?

8. Apa harapan adik kedepannya untuk pembelajaran matematika khususnya materi bangun ruang?

9. Apa harapan adik kedepannya untuk pembelajaran matematika khususnya materi bangun ruang?

#### B. Pedoman Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian ini terdiri dari dokumen peneliti (peneliti) dan dokumen sekolah yang berupa dokumen tertulis maupun dokumen tidak tertulis. Berikut ini adalah pedoman dokumentasi yang digunakan peneliti dilapangan :

Aspek yang dicari	Indikator
Dokumen Tertulis	1. Profil Sekolah <ol style="list-style-type: none"> <li>Visi misi sekolah</li> <li>Struktur organisasi sekolah</li> <li>Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan</li> <li>Keadaan sarana prasarana</li> </ol>



Dokumen Tidak Tertulis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bangunan sekolah</li> <li>2. Kondisi saat pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model <i>Problem Solving</i></li> </ol>
------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM SUNHA  
JAMBI  
1 9 9 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penyusunan laporan, penerjemahan atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak, sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

### C. LEMBAR OBSERVASI

#### Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

#### Komponen Guru:

No	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	<b>Guru</b>				
1	<b>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, melakukan apersepsi, memotivasi siswa</b>				
2	<b>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa</b>				
3	<b>Guru menjeaskan topik pembelajaran yang akan disampaikan</b>				
4	<b>Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa</b>				
5	<b>Guru menerapkan media pembelajaran saat menjelaskan materi</b>				
6	<b>Guru bertanya jawab kepada siswa dan memberikan penguatan kepada siswa agar berani dalam berkomunikasi saat belajar</b>				
7	<b>Guru memberikan 1 atau 2 soal yang harus dipecahkan siswa</b>				
8	<b>Guru memandu siswa untuk menyelesaikan soal</b>				
9	<b>Guru membentuk kelompok belajar untuk menyelesaikan soal</b>				
10	<b>Guru menunjuk kelompok agar bisa mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok</b>				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

11	Melakukan tanya jawab dengan kelompok yang sedang presentasi				
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Presentasi</b>				

Keterangan :

4 Baik Sekali

3 Baik

2 Cukup

1 Perlu Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365  
 Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In. 08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Khom Satum  
 NIM : 204190017  
 Pembimbing I : Dr. Minnah El Widdah, M.Ag  
 Judul : Penerapan Model *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 173/ X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.		Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.		Bimbingan Proposal	
3.		Perbaikan Proposal	
4.		ACC Proposal untuk Diseminarkan	
5.		Seminar Proposal	
6.		Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7.		ACC Riset	
8.		Bimbingan Bab I, II, III, IV, dan V	
9.		Perbaikan Skripsi Lengkap	
10.		ACC Skripsi	

Jambi, Desember 2022

Pembimbing I

Dr. Minnah El Widdah, M.Ag

NIP : 197009071997032003

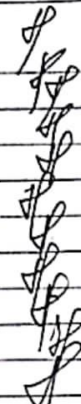
1. Ditawar mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultana Jambi.  
 2. Dilarang memperbanyak, sebgai-bagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultana Jambi.

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365  
 Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In. 08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Khom Satum  
 NIM : 204190017  
 Pembimbing II : Tabroni, S.Ag, M.Pd.I  
 Judul : Penerapan Model *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 173/ X Lambur II Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.		Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.		Bimbingan Proposal	
3.		Perbaikan Proposal	
4.		ACC Proposal untuk Diseminarkan	
5.		Seminar Proposal	
6.		Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7.		ACC Riset	
8.		Bimbingan Bab I, II, III, IV, dan V	
9.		Perbaikan Skripsi Lengkap	
10.		ACC Skripsi	

Jambi, Desember 2022  
 Pembimbing II



Tabroni, S.Ag, M.Pd.I  
 NIP: 1917004031996031003

1. Ditrong mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi.  
 2. Ditrong mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa UIN Sunan Jambi.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Khom Satum  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat/Tanggal Lahir : Lambur II, 06 Oktober 2001  
 Alamat Asal : Lambur II, Blok D Kec. Sabak Timur Kab. Tanjung  
 Jabung Timur  
 Agama : Islam  
 No Hp : 082281508675  
 Alamat Email : khomsatunatun152@gmail.com

**Pendidikan Formal**

1. SD Negeri 173/X Lambur II	: Tamat Tahun 2013
2. SMP Negeri 13 Lambur II	: Tamat Tahun 2016
3. SMA Negeri 1 Rantau Rasau	: Tamat Tahun 2019
4. S1 PGMI UIN STS JAMBI	: Tamat Tahun 2023

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM SUNHA  
JAMBI  
1 9 9 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penyusunan laporan, penerjemahan atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak, sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi